

**HUBUNGAN ANTARA *PARENTAL STRESS* DENGAN *FAMILY QUALITY OF LIFE* PADA ORANG TUA SISWA SLB TNCC
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**EGY ALSAJALI
220901078**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1448 H/2026 M**

HUBUNGAN ANTARA *PARENTAL STRESS* DENGAN *FAMILY QUALITY OF LIFE* PADA ORANG TUA SISWA SLB TNCC BANDA ACEH

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

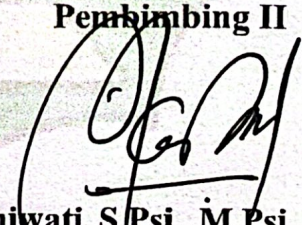
**EGY ALSAJALI
NIM.220901078**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

Pembimbing II


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198206192023212027

HUBUNGAN ANTARA *PARENTAL STRESS* DENGAN *FAMILY QUALITY OF LIFE* PADA ORANG TUA SISWA SLB TNCC BANDA ACEH

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

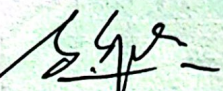
**EGY ALSAJALI
NIM. 220901078**

**Pada Hari/Tanggal
Kamis, 30 Juli 2026 M
15 Safar 1448 H**

**Di
Darussalam-Banda Aceh**

Tim Munaqasyah Skripsi

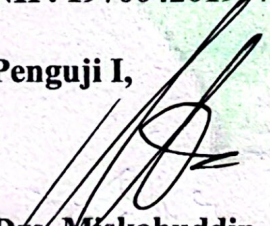
Ketua,


**Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001**

Sekretaris,


**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198206192023212027**

Penguji I,

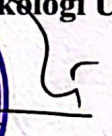

**Drs. Miskahuddin, M.Si
NIP.196402011994021001**

Penguji II,


**Rifqa Aulia, S.Psi., M.Psi. Psikolog
NIP. 199502012025052006**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**




**Prof. Dr. Muslim, M.Si.
NIP. 196410231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Egy Alsajali
NIM : 220901078
Jenjang : S-1
Program Studi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata bahwa ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 30 juli 2026

Yang Menyatakan



Egy Alsajali
220901078

PRAKATA

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara *Parental stress* Dengan *Family Quality Of Life* Pada Orang Tua Siswa SLB TNCC Banda Aceh”. Shalawat dan salam mari kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang memperjuangkan Islam dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak, keluarga dan teman. Peneliti ucapkan terima kasih yang tidak terhingga untuk kedua orang tua yaitu Bapak Kurniadi (Ayah) dan Ibu Suriani Br Purba (Mamak) yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih juga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan dan juga selaku pembimbing I, serta sebagai ketua tim penguji yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi, arahan serta telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D, sebagai Wakil Dekan II bidang

Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memotivasi, memberikan dukungan dan arahan.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry
7. Bapak Harri Santoso, M.Ed selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama peneliti menjalani proses perkuliahan.
8. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku pembimbing II dan sebagai sekretaris tim penguji yang telah meluangkan waktunya dalam proses penyelesaian skripsi ini dan telah memberikan motivasi.
9. Bapak Drs.Miskahuddin, M.Si selaku penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan arahan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Ibu Rifqa Aulia, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan arahan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Orang tua murid SLB TNCC Banda Aceh yang sudah bersedia untuk meluangkan waktunya untuk menjadi partisipan dalam proses penelitian

yang peneliti lakukan.

12. SLB TNCC Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SLB TNCC Banda Aceh.
13. Seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas.
14. Untuk adik-adikku tersayang Dwi adinda putri, Diva khairani, Ghania Bahira. teruslah bermimpi setinggi mungkin. Jangan pernah takut gagal, Jika suatu hari nanti kamu merasa lelah, ingatlah bahwa selalu ada keluarga yang percaya kepadamu. Semoga Allah Swt senantiasa menjaga setiap langkah baik kalian.
15. Kepada keluarga besar WS dan komunitas melati dengan penuh rasa syukur dan hormat, peneliti mengucapkan terima kasih atas setiap kebersamaan, dukungan, dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang akan selalu peneliti kenang. Semoga kebersamaan yang telah terbangun menjadi amal kebaikan dan terus membawa manfaat bagi banyak orang. Teruslah hidup dan mewangi!
16. Kepada Maryam, Cut Raihan, Nasywa dan cut putri, bagian ini peneliti persembahkan sebagai bentuk terima kasih atas setiap cerita menjadi bagian dari Panitia Hippocampus. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang tidak hanya meninggalkan kenangan, tetapi juga meninggalkan rumah di dalam hati.

17. Kepada diriku sendiri, Jika ada satu orang yang paling pantas menerima ucapan terima kasih di penghujung perjalanan ini, maka orang itu adalah dirimu sendiri. Terima kasih telah bertahan ketika dunia terasa begitu gaduh, sementara hatimu memilih diam. Hari ini izinkan aku memelukmu dengan bangga.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 30 Juli 2026

Mengetahui,

Egy Alsajali



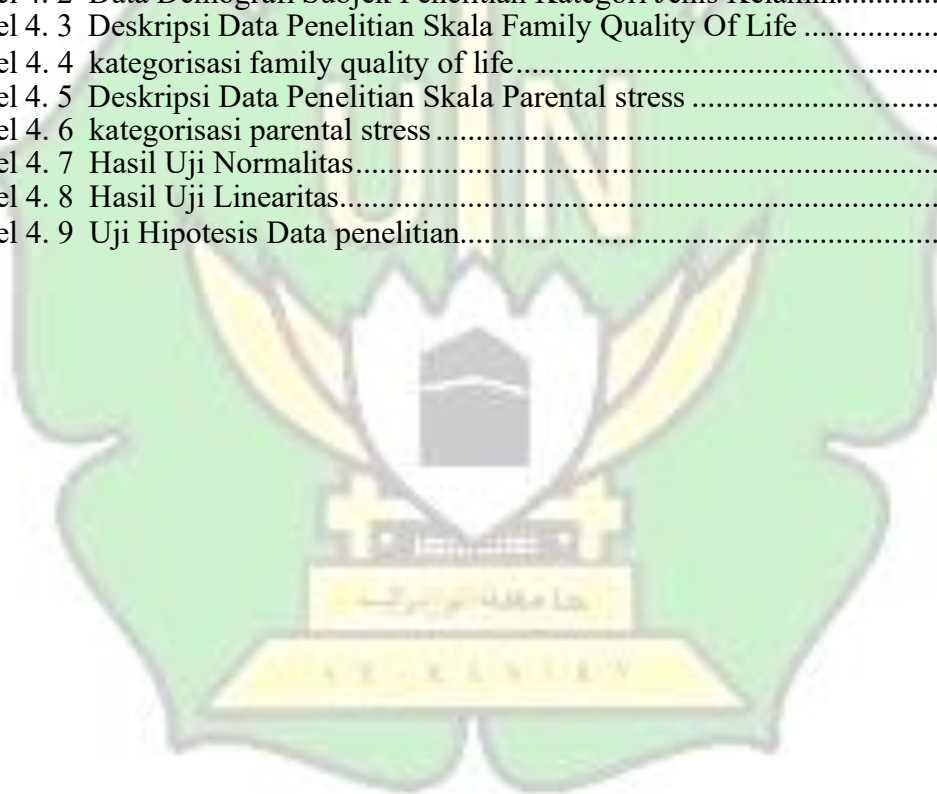
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
KEASLIAN PENELITIAN SKRIPSI	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Family Quality Of life.....	13
1. Definisi Family Quality Of life.....	13
2. Aspek-Aspek <i>Family Quality Of Life</i>	15
3. Faktor-faktor <i>Family Quality Of Life</i>	17
B. Parental Stress	20
1. Definisi Parental Stress	20
2. Aspek-aspek <i>parental stress</i>	22
C. Hubungan antara parental stress dengan family quality of life	24
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian	28
C. Definisi Variabel Penelitian.....	29
1. Family Quality Of Life	29
2. Parental Stress.....	29
D. Subjek Penelitian	29
1. Populasi	29

2. Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Alat ukur penelitian	31
2. Uji Validitas.....	35
3. Uji Daya Beda Aitem	38
4. Uji Reliabilitas	41
F. Teknik Analisis Data	43
1. Teknik pengolahan data.....	43
2. Teknik Analisis Data.....	44
3. Uji Prasyarat	44
4. Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Persiapan Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian.....	47
1. Administrasi Penelitian.....	47
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian Dan Penelitian.....	47
B. Deskripsi Data Penelitian.....	48
1. Demografi Penelitian	48
2. Data Kategorisasi.....	49
C. Pengujian Hipotesis.....	52
1. Hasil uji prasyarat	52
2. Hasil Uji Hipotesis.....	55
D. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
1. Bagi orang tua siswa SLB TNCC Banda Aceh	58
2. Bagi pihak sekolah SLB TNCC Banda Aceh	59
3. Bagi penelitian selanjutnya	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor Aitem Skala Parental stress dan Family quality of life	32
Tabel 3.2	Blue print skala family quality of life.....	33
Tabel 3.3	Blue Print skala parental stress.....	36
Tabel 3.4	koefisien CVR skala Family quality of life.....	39
Tabel 3.5	koefisien CVR skala Parental Stress	40
Tabel 3.6	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Family Quality Of Life	42
Tabel 3.7	Blue Print Terbaru Skala family quality of life	42
Tabel 3.8	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Parental Stress	43
Tabel 3.9	Blueprint Terbaru Skala parental stress.....	44
Tabel 3.10	Klarifikasi Reabilitas Alpha Cronbach's	45
Tabel 3.11	Nilai Alpha Cronbach's Skala Family Quality Of Life	46
Tabel 3.12	Nilai Alpha Cronbach's Skala Parental Stress	46
Tabel 4. 1	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis usia.....	52
Tabel 4. 2	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4. 3	Deskripsi Data Penelitian Skala Family Quality Of Life	53
Tabel 4. 4	kategorisasi family quality of life.....	55
Tabel 4. 5	Deskripsi Data Penelitian Skala Parental stress	56
Tabel 4. 6	kategorisasi parental stress	57
Tabel 4. 7	Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4. 8	Hasil Uji Linearitas.....	60
Tabel 4. 9	Uji Hipotesis Data penelitian.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka Konseptual	25
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran III	Surat Izin Penelitian dari SLB TNCC Banda Aceh
Lampiran IV	Kuesinoner <i>Try Out</i>
Lampiran V	Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran VI	Hasil Statistik Data <i>Try Out</i>
Lampiran VII	Kuesioner Data Penelitian
Lampiran VIII	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran IX	Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
Lampiran X	Daftar Riwayat Hidup



HUBUNGAN ANTARA *PARENTAL STRESS* DENGAN *FAMILY QUALITY OF LIFE* PADA ORANG TUA SISWA SLB TNCC BANDA ACEH

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya tuntutan pengasuhan yang dihadapi orang tua anak berkebutuhan khusus, sehingga berpotensi meningkatkan *parental stress* dan menurunkan *family quality of life*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *parental stress* dengan *family quality of life* pada orang tua siswa SLB TNCC Banda Aceh. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian berjumlah 131 orang tua siswa SLB TNCC Banda Aceh yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan skala likert *parental stress* dan skala *family quality of life*, kemudian dianalisis melalui uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi Spearman's rho. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif antara *parental stress* dan *family quality of life* ($r = -0,607$; $p = 0,000$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *parental stress*, semakin rendah *family quality of life* yang dirasakan orang tua, dan sebaliknya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *parental stress* berhubungan secara signifikan dengan *family quality of life* pada orang tua siswa SLB TNCC Banda Aceh. Penelitian ini merekomendasikan agar orang tua meningkatkan kemampuan dalam mengelola stres pengasuhan serta sekolah dan tenaga profesional memberikan program pendampingan dan dukungan psikologis untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga.

Kata Kunci: *parental stress*, *family quality of life*, orang tua

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL STRESS AND FAMILY
QUALITY OF LIFE IN PARENTS OF STUDENTS AT TNCC
BANDA ACEH SPECIAL NEEDS SCHOOL**

ABSTRACT

This study was motivated by the high caregiving demands experienced by parents of children with special needs, which may increase parental stress and reduce family quality of life. The study aimed to examine the relationship between parental stress and family quality of life among parents of students at TNCC Special School (SLB TNCC) Banda Aceh. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The participants consisted of 131 parents of students at SLB TNCC Banda Aceh, selected using a total sampling technique. Data were collected using a Parental Stress Likert Scale and a Family Quality of Life Likert Scale and were analyzed using normality, linearity, and Spearman's rho correlation tests. The results revealed a negative relationship between parental stress and family quality of life ($r = -0.607$; $p = 0.000$). These findings indicate that higher parental stress is associated with lower family quality of life, and vice versa. In conclusion, parental stress is significantly related to family quality of life among parents of students at SLB TNCC Banda Aceh. The study recommends that parents improve their stress management skills and that schools and mental health professionals provide counseling and psychological support programs to enhance family quality of life.

Keywords: parental stress, family quality of life, parents.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memiliki keluarga yang harmonis adalah dambaan setiap orang. Keluarga merupakan unit sosial yang terdiri dari individu-individu yang terikat secara emosional dan fungsional, berperan sebagai sumber dukungan, pembentukan identitas, serta tempat tumbuh dan berkembang sepanjang kehidupan. (Dewi & Ernawati, 2024) mengungkapkan bahwa orang tua dengan anak disabilitas intelektual cenderung mengalami tingkat stres yang lebih tinggi.

Selain menghadapi beban fisik, orang tua dengan anak disabilitas intelektual juga dihadapkan pada berbagai tantangan sosial. (Desriyani, et.al., 2019) mengungkapkan bahwa mereka sering mengalami keterbatasan berpartisipasi dalam aktivitas sosial serta memiliki waktu yang terbatas untuk diri sendiri. Selain itu, stigma masyarakat terhadap anak dengan kebutuhan khusus dapat menjadi sumber tekanan psikologis, yang berpotensi menimbulkan perasaan sedih, malu, atau kecemasan mengenai masa depan anak mereka. Temuan ini sejalan juga dengan penelitian (Desriyani, et.al., 2019) yang menunjukkan bahwa kebutuhan anak akan bantuan jangka panjang dapat meningkatkan tekanan emosional dan fisik bagi orang tua.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan adanya 1,6 juta anak berkebutuhan khusus (ABK) di Indonesia pada 2017 (Fara & Fitria, 2022). Selain itu, 3,3% dari anak usia 5–19 tahun merupakan ABK, dari total 66,6 juta anak pada rentang usia tersebut. Keterlibatan orang tua dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus

diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik anak. Pengasuhan yang optimal bagi ABK tercapai ketika pengembangan potensi anak dilakukan secara maksimal (BKKBN, 2018).

Namun, keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus kerap menghadapi penolakan dari pihak sekolah, tetangga, bahkan anggota keluarga besar (Astiti & Valentina, 2024). Pengasuhan anak berkebutuhan khusus menuntut perhatian yang intensif dan berkelanjutan, sehingga sering meningkatkan beban emosional, waktu, dan biaya pada keluarga (Rahmawati, 2022).

Sekitar 18% orang tua dari anak berkebutuhan khusus melaporkan melakukan pengorbanan dalam karier mereka, misalnya berhenti bekerja, menolak tawaran pekerjaan baru, atau membuat perubahan besar pada pekerjaan karena tuntutan pengasuhan. Selain itu, banyak orang tua juga merasa terisolasi akibat minimnya dukungan dari lingkungan sekitar (Kompasiana, 2025).

Kondisi ini, baik disadari maupun tidak, akan memengaruhi kualitas hidup setiap anggota keluarga (Ikhwanisifa,*et.al.*,2024). Menurut World Health Organization (2018), kualitas hidup sangat dipengaruhi oleh penilaian individu terhadap hidupnya sendiri. Penilaian tersebut meliputi aspek kondisi fisik, keadaan psikologis, serta hubungan sosial, juga pencapaian tujuan dan harapan hidup sesuai standar yang ditetapkan oleh individu. Dengan demikian, tanpa kondisi fisik dan psikologis yang baik, dukungan relasi sosial, serta kesempatan untuk mencapai tujuan hidup sesuai standar keluarga, kualitas hidup keluarga tidak dapat terpenuhi. Rapley (2015) mengatakan kualitas hidup merupakan

pandangan seseorang tentang apa yang dirasakan dan dinikmatinya mengenai hal yang terjadi atau merupakan peristiwa penting dalam kehidupannya sehingga mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Beberapa ahli (Costa et, al., 2021) menyatakan bahwa kualitas hidup merupakan suatu konstruk multidimensional yang menggambarkan persepsi individu terhadap kesejahteraan fisik, psikologis, sosial, dan aspek kehidupan lain yang dianggap penting oleh individu tersebut. (Phyo,et.al.,2020) juga menjelaskan bahwa kualitas hidup menggambarkan kesejahteraan individu secara keseluruhan yang mencakup kesehatan fisik, kesehatan mental, fungsi sosial, dan kepuasan hidup, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai kondisi kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Dengan demikian, kualitas hidup tidak hanya ditentukan oleh kondisi kesehatan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai aspek kehidupan yang saling berkaitan, seperti hubungan sosial, lingkungan, pekerjaan, harapan, serta dukungan yang diterima individu.

Karena kualitas hidup dipengaruhi oleh berbagai aspek yang saling berinteraksi, konsep ini tidak hanya diterapkan pada tingkat individu, tetapi juga berkembang pada konteks keluarga. Keluarga sebagai sistem sosial yang saling bergantung menjadikan kesejahteraan setiap anggotanya saling memengaruhi. Oleh karena itu, muncul konsep *Family Quality of Life* (FQoL) atau kualitas hidup keluarga, yaitu sebuah konsep yang menggambarkan tingkat kesejahteraan keluarga secara keseluruhan berdasarkan bagaimana kebutuhan seluruh anggota keluarga terpenuhi, hubungan antar anggota keluarga terjalin, serta kemampuan keluarga dalam menjalankan fungsi dan mencapai tujuan bersama.

Keluarga dengan kualitas hidup yang baik mampu memenuhi berbagai kebutuhan yang meningkatkan kesejahteraan anggota keluarganya. Sebaliknya, ketika sebuah keluarga gagal memenuhi kebutuhan dasar, menjaga kesehatan fisik, atau memenuhi kebutuhan ekonomi, konflik antar anggota cenderung muncul dan kualitas hidup keluarga menurun (Kullabs, 2019). Selanjutnya, kapasitas dan kemampuan orang tua untuk merawat dipengaruhi oleh kondisi kesehatan fisik dan emosional mereka (Vasilopoulou & Nibet, 2016).

Penurunan kualitas hidup dalam keluarga dikhawatirkan akan mengurangi kemampuan orang tua dalam memberikan perawatan yang optimal (Nurhidayah, et.al., 2020). Oleh sebab itu, penting untuk memperhatikan kualitas hidup keluarga atau *family quality of life*. SLB TNCC adalah salah satu sekolah luar biasa di Banda Aceh yang memberikan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Sekolah ini menitik beratkan pada gangguan perkembangan (neurodevelopmental disorders) seperti autisme, tuna grahita, gangguan komunikasi, ADHD, masalah motorik, serta kesulitan belajar spesifik (disleksia, diskalkulia, disgrafia) (SLB TNCC, 2025). Sebagai langkah awal, peneliti melakukan survei berbasis wawancara dengan orang tua anak berkebutuhan khusus untuk mengidentifikasi permasalahan terkait *Family Quality of Life*, yaitu:

Cuplikan wawancara 1 :

“mempunyai anak istimewa menimbulkan banyak tantangan, terutama dalam komunikasi dan kemandirian. Dampaknya sangat memengaruhi kualitas hidup keluarga kami. Beban pengasuhan menjadi lebih berat karena kami harus terus-menerus mengawasi dan membantu anak”

(M, 39 tahun, wawancara personal pada 18 januari 2026)

Cuplikan wawancara 2 :

“Menurut saya punya anak istimewa itu anugerah dari Tuhan, bikin hidup saya penuh makna. Tapi ya gitu deh, kadang saya capek banget soalnya harus terus-terusan di jaga, dari sisi emosi, fisik, sampe soalnya setiap hari. Saya ga pernah ninggalin dia sendirian, walau cuma bentar, takut aja kenapa napa. Akhirnya, kualitas hidup keluarga kita ikut kena dampaknya waktu bareng suami atau anak lain jadi mepet, rutinitas sehari-hari juga terganggu”

(W, 42 tahun, wawancara personal pada 18 januari 2026)

Hasil wawancara dengan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus mengungkap beberapa indikator *Family Quality of Life*, antara lain bertambahnya beban pengasuhan dan berkurangnya interaksi antar anggota keluarga akibat kesulitan komunikasi. Oleh Karena itu, stres pengasuhan orang tua menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas hidup keluarga.

(Solis,et.al.,2022) menjelaskan bahwa *parental stress* merupakan persepsi orang tua mengenai kesulitan dan ketidakmampuan dalam memenuhi tuntutan peran sebagai orang tua. Stres ini muncul ketika tuntutan pengasuhan dianggap melebihi kemampuan atau sumber daya yang dimiliki orang tua. (Hattangadi,et.al.,2020) menambahkan bahwa *parental stress* merupakan bentuk stres yang dialami orang tua sebagai akibat dari tuntutan pengasuhan, yang apabila berlangsung terus-menerus dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan orang tua maupun perkembangan anak.

Hasil penelitian oleh (Hui Wang,et.al.,2020) menunjukkan bahwa stres orang tua berpengaruh terhadap tingkat keterlibatan mereka dalam pengasuhan serta persepsi mengenai kualitas hidup keluarga. Temuan serupa dari Jenero (2020) mengonfirmasi bahwa stres orang tua merupakan salah satu determinan

Family Quality of Life penelitiannya menunjukkan stres ini memengaruhi makna yang dibentuk keluarga misalnya persepsi interaksi yang disfungsi, perilaku anggota keluarga yang menantang, dan kesejahteraan emosional.

Dibandingkan dengan orang tua yang memiliki anak dengan perkembangan normal, orang tua dari anak berkebutuhan khusus cenderung mengalami tingkat stres pengasuhan yang lebih tinggi (Davis & Carter, 2008). Temuan ini menunjukkan bahwa proses mengasuh anak berkebutuhan khusus merupakan tantangan yang tidak ringan. Orang tua anak berkebutuhan khusus, terutama yang anaknya bersekolah di SLB TNCC, dihadapkan pada berbagai hambatan dan tuntutan yang perlu mereka hadapi dalam menjalankan peran pengasuhan.

Secara umum, penelitian yang mengkaji hubungan antara *parental stress* dan *family quality of life* masih relatif terbatas. Kondisi ini menjadi dasar sekaligus celah penelitian yang ingin diisi melalui studi ini. Dengan mengacu pada berbagai temuan dan kesimpulan dari literatur terdahulu, penelitian ini berupaya memberikan perspektif baru mengenai hubungan antara *parental stress* dan *family quality of life* pada orang tua siswa SLB TNCC Banda Aceh. Selain itu, penelitian ini berfokus pada pemahaman mengenai keterkaitan antara kedua aspek psikologis tersebut dalam konteks keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan serta celah riset diatas, maka peneliti ingin mengkaji tentang **“Hubungan antara *parental stress* dengan *family quality of life* pada orang tua siswa SLB TNCC Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Apakah terdapat hubungan antara *parental stress* dengan *family quality of life* pada orang tua siswa SLB TNCC Banda Aceh?".

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara *parental stress* dengan *family quality of life* pada orang tua siswa SLB TNCC Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan adalah penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan juga masukan bagi perkembangan dalam bidang ilmu psikologi keluarga dan psikologi klinis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus

Penelitian ini diharapkan mampu meberikan pengetahuan bagaimana cara mengelola *parental stress* sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup

berkeluarga.

b. Manfaat bagi tenaga pendamping

Tenaga pendamping, seperti konselor atau psikolog di SLB TNCC, dapat menggunakan hasil penelitian untuk mengidentifikasi orang tua berisiko tinggi *parental stress* yang berdampak negatif pada *family quality of life*, sehingga dapat memberikan layanan pendampingan.

c. Manfaat bagi lembaga

Penelitian ini menyediakan data sehingga lembaga SLB TNCC dapat merancang program konseling atau workshop pengelolaan stres pengasuhan bagi orang tua. Hal ini meningkatkan efektivitas layanan pendidikan inklusif dengan melibatkan keluarga lebih aktif.

d. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian terdahulu yang memiliki persamaan maupun perbedaan dengan penelitian ini penting dilakukan untuk memperkuat legitimasi penelitian. Melalui telaah tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi posisi dan kontribusi penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan berbagai jurnal penelitian terdahulu sebagai referensi dan landasan dalam menyusun penelitian yang relevan dengan topik yang dikaji.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hui Wang,et.al., 2020) berjudul *Parental Stress, Involvement, and Family Quality of Life in Mothers and Fathers of Children with Autism Spectrum Disorder in Mainland China: A Dyadic Analysis*. Penelitian tersebut melibatkan 210 pasangan orang tua yang memiliki anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) berusia 6–16 tahun yang berasal dari 21 sekolah pendidikan khusus di Tiongkok. Instrumen yang digunakan meliputi *Parenting Stress Index–Short Form* (PSI-SF), *Parental Bonding Instrument* (PBI), dan *Family Quality of Life* (FQOL). Data dianalisis menggunakan pendekatan *Actor–Partner Interdependence Mediation Model* (APIMeM). Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada judul penelitian, karakteristik subjek penelitian, jumlah populasi dan sampel, serta lokasi penelitian yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Jenaro,et.al.,2020) berjudul *Parental Stress and Family Quality of Life: Surveying Family Members of Persons with Intellectual Disabilities* melibatkan 515 anggota keluarga di Spanyol untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memprediksi *parental stress*. Penelitian ini mengintegrasikan aspek tuntutan keluarga, kemampuan keluarga, serta makna yang diberikan keluarga terhadap situasi yang mereka hadapi. Dengan menggunakan kerangka *Family Adjustment and Adaptation Response* (FAAR) Model, penelitian menemukan bahwa stres orang tua dapat diprediksi melalui interaksi antara tuntutan, sumber daya, dan penilaian keluarga terhadap kondisi mereka. Meskipun penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama mengkaji hubungan antara *parental stress* dan

family quality of life pada orang tua, terdapat perbedaan pada desain penelitian, karakteristik subjek, serta lokasi penelitian. Penelitian tersebut dilakukan pada keluarga individu dengan disabilitas intelektual di Spanyol, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada orang tua siswa di SLB TNCC Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh (Zeng,et.al.,2020) berjudul *Examining the Relationships of Parental Stress, Family Support, and Family Quality of Life: A Structural Equation Modeling Approach* bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *parental stress*, dukungan keluarga, dan *Family Quality of Life* (FQOL) pada keluarga yang memiliki anak dengan Autism Spectrum Disorder (ASD) di China. Penelitian ini menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) dan melibatkan 226 orang tua yang memiliki anak ASD berusia 7–12 tahun yang bersekolah di sekolah pendidikan khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam memediasi hubungan antara stres orang tua dan kualitas hidup keluarga, sekaligus menyoroti pengaruh konteks budaya dan kebijakan yang khas di China terhadap dinamika keluarga anak dengan ASD. Meskipun memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama mengkaji hubungan antara *parental stress* dan *family quality of life*, terdapat perbedaan pada karakteristik subjek, fokus penelitian, dan lokasi penelitian. Penelitian (Zeng,et.al.,2020) berfokus pada orang tua anak dengan ASD berusia 7–12 tahun di sekolah pendidikan khusus di China serta menempatkan dukungan keluarga sebagai variabel mediator. Sementara itu, penelitian yang peneliti lakukan menargetkan orang tua siswa di SLB TNCC Banda Aceh yang memiliki anak berkebutuhan khusus secara

umum, tidak terbatas pada ASD, sehingga memberikan gambaran yang lebih luas mengenai hubungan antara *parental stress* dan *family quality of life* dalam konteks pendidikan khusus di Indonesia.

Penelitian (Nwafor, et. al.,2021) dengan judul *Perceived stress moderates the relationship between family support and family quality of life among parents of children living with intellectual and developmental disabilities* Penelitian ini dilakukan untuk menguji moderasi stres yang dirasakan pada hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup keluarga (*Family Quality of Life*) di kalangan orang tua anak dengan disabilitas intelektual dan perkembangan (IDD) di Nigeria. Melibatkan 129 orang tua anak dengan IDD, penelitian menggunakan instrumen yang terstandarisasi seperti Beach Center Family Quality of Life Scale, Multidimensional Scale of Perceived Social Support-family subscale, dan Perceived Stress Scale. Penelitian sebelumnya menguji efek moderasi perceived stress pada hubungan *family support* dengan FQOL menggunakan moderated regression analysis. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada hubungan langsung (korelasi) antara *parental stress* dan FQOL tanpa variabel moderasi seperti dukungan keluarga .

Penelitian (Staunton,et.al.,2020) dengan judul *Families under pressure: stress and quality of life in parents of children with an intellectual disability*. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi tingkat stres dan kualitas hidup keluarga di antara orang tua yang membesarkan anak dengan disabilitas intelektual sedang hingga berat, termasuk yang memiliki gangguan spektrum autisme (ASD). Menggunakan data dari 33 keluarga yang mengikuti layanan

Child and Adolescent Mental Health Intellectual Disability Service (CAMHS ID) di Irlandia, penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner dan penilaian oleh klinisi terkait perilaku anak, tingkat *stres parenting*, dan kualitas hidup keluarga. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dari sisi judul penelitian, subjek penelitian, jumlah populasi, sampel dan lokasi penelitian.

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak mengkaji hubungan antara *parental stress* dan *family quality of life*. Namun, sejauh penelusuran yang dilakukan, belum terdapat penelitian yang secara khusus dilaksanakan di Kota Banda Aceh, terutama pada orang tua siswa di SLB TNCC Banda Aceh. Selain itu, penelitian yang mengkaji dinamika *parental stress*, dukungan keluarga, dan *family quality of life* secara berkelanjutan dari waktu ke waktu masih relatif terbatas. Berdasarkan perbedaan lokasi penelitian, karakteristik subjek, serta fokus kajian yang digunakan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki karakteristik dan konteks yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan karya ilmiah yang orisinal dan memiliki kebaruan dalam pengembangan kajian mengenai *parental stress* dan *family quality of life* pada orang tua anak berkebutuhan khusus. Dengan demikian, penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya secara akademis dan tidak merupakan bentuk plagiasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Family Quality Of life

1. Definisi Family Quality Of life

Menurut (Zuna,et.al.,2008) *family quality of life* merupakan pandangan dinamis mengenai kesejahteraan keluarga yang dihayati baik secara kolektif maupun secara subyektif oleh setiap anggota keluarga, dimana kebutuhan-kebutuhan individual maupun kebutuhan keluarga saling berinteraksi satu sama lain. Dengan demikian, *family quality of life* tidak hanya mencerminkan kesejahteraan setiap anggota keluarga secara individu, tetapi juga menggambarkan kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan, menjalankan perannya, serta menciptakan kehidupan keluarga yang harmonis.

Menurut Brown (2014), *family quality of life* berkaitan dengan sejauh mana individu mengalami kualitas hidup dalam konteks keluarga, serta bagaimana keluarga secara keseluruhan memiliki peluang untuk mengejar kemungkinan-kemungkinan penting dan mencapai tujuannya di masyarakat. Dengan demikian, keluarga memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya kesejahteraan setiap anggotanya.

(Hoffman dan Marquis 2006) menyebutkan bahwa *family quality of life* sebagai pengukuran untuk melihat serta meningkatkan kualitas hidup individu melalui efektivitas,kebijakan, perawatan yang dalam hal ini unit analisisnya adalah keluarga. Konsep ini menekankan pentingnya keluarga sebagai satu

kesatuan dalam mencapai kesejahteraan.

(Nelson,et.al.,2003) *family quality of life* merupakan bentuk dari keadaan kehidupan keluarga atau kondisi di mana 16 kebutuhan keluarga terpenuhi, dan anggota keluarga menikmati hidup bersama sebagai keluarga dan memiliki kesempatan untuk melakukan hal-hal penting. Dengan demikian, terpenuhinya kebutuhan keluarga menjadi salah satu indikator penting dalam mewujudkan *family quality of life*.

(Turnbull, et.al.,2000) *Family quality of life* ialah sebagai sebuah bentuk dimana kebutuhan- kebutuhan setiap anggota keluarga saling bertemu, dimana mereka saling menikmati waktu-waktu kebersamaan dan dimana mereka dapat bersama-sama melakukan aktifitas yang bermakna bagi keluarga tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi positif antar anggota keluarga berperan penting dalam meningkatkan *family quality of life*.

Berdasarkan penjelasan mengenai definisi *family quality of life* yang telah di uraikan sebelumnya, maka peneliti ingin menggunakan teori *family quality of life* menurut (Hofman & Marquis ,2006) yaitu *family quality of life* sebagai pengukuran untuk melihat serta meningkatkan kualitas hidup individu melalui efektivitas, kebijakan, perawatan yang dalam hal ini unit analisisnya adalah keluarga.

2. Aspek-Aspek *Family Quality Of Life*

(Hofman & Marquis,2006) mengemukakan aspek-aspek *family quality of life* yaitu:

a. Interaksi keluarga

interaksi keluarga berarti menghabiskan waktu bersama, mengklarifikasi peran untuk orang dewasa, menghormati individualitas satu sama lain, menawarkan cinta dan dukungan tanpa syarat, serta memiliki komunikasi yang terbuka dan jujur.

b. Pengasuhan anak (*parenting*)

Pengasuhan anak atau parenting memiliki arti sebagai kegiatan yang dilakukan anggota keluarga dewasa untuk membantu anak-anak tumbuh dan berkembang di berbagai bidang kehidupan bagi orang tua. yang memiliki anak berkebutuhan khusus tentu tugas yang dimiliki oleh orang tua menjadi lebih ekstra dibandingkan dengan orang tua dengan anak normal.

c. Kesejahteraan emosional (*emotional well-being*)

Salah satu aspek untuk menciptakan kualitas hidup keluarga yang baik adalah dengan adanya kesejahteraan emosional. Kesejahteraan emosional meliputi keseimbangan positif dari pengaruh yang menyenangkan dan penilaian kognitif kepuasan dengan kehidupan secara umum. Memiliki kesejahteraan emosional berarti mempunyai perasaan positif terhadap pengalaman subjektif baik dari masa lalu, sekarang dan masa depan.

d. Kesejahteraan fisik atau material (*physical or material well-being*)

Untuk mengasuh anak dengan kebutuhan khusus dibutuhkan kekuatan fisik dan material yang memampuni terutama dari orang tua. Karena kesehatan setiap anggota keluarga penting untuk menggambarkan kualitas hidup keluarga.

Kesejahteraan fisik terdiri dari kemampuan untuk melakukan kegiatan fisik dan membagi peran sosial yang tidak terhalang oleh keterbatasan fisik dan tidak mengalami *bodily pain*, serta memenuhi indikator kesehatan biologis.

e. Dukungan yang berkaitan dengan disabilitas (*Disability related suport*)

Aspek terakhir dari *family quality of life* adalah dukungan yang didapatkan orang tua dengan anak berkebutuhan khusus terhadap jasa yang berkaitan dengan disabilitas Pada lingkungan sekitar. Beberapa contoh dukungan yang berkaitan dengan disabilitas diantaranya penyedia layanan kesehatan untuk memberi informasi mengenai disabilitas ataupun mengobati penderita disabilitas.

Kemudian menurut veenhoven (2000) ada beberapa domain *family quality of life* diantaranya, yaitu:

1. *Livability of the environment* (kelayakan lingkungan)

Ini merujuk pada kualitas lingkungan yang mendukung kehidupan manusia, seperti kondisi fisik, sosial, ekonomi, dan budaya yang memungkinkan kebutuhan dasar terpenuhi, misalnya kesehatan lingkungan, keamanan, kemakmuran, dan dukungan sosial.

2. *Life-ability of the person* (kemampuan hidup individu)

Dimensi ini mencakup kapasitas personal individu untuk mengatasi tantangan hidup, meliputi kesehatan fisik dan mental, kemampuan adaptasi, keterampilan, pendidikan, dan kemampuan mengelola kehidupan sehari-hari.

3. *Utility of life* (manfaat hidup)

Dimensi ini menggambarkan nilai eksternal dari kehidupan seseorang, yaitu kontribusi mereka terhadap lingkungan sosial maupun masyarakat secara lebih

luas. Ini termasuk peran dalam keluarga, pekerjaan, peran sosial, dan nilai moral atau budaya yang dipegang.

4. *Appreciation of life* (apresiasi hidup)

Merupakan evaluasi subjektif individu terhadap kualitas hidupnya, berupa kepuasan hidup secara keseluruhan, perasaan bahagia, serta pengalaman emosional positif dalam menjalani kehidupannya.

Berdasarkan penjelasan mengenai aspek-aspek *family quality of life* yang telah diuraikan, maka peneliti ingin menggunakan pendekatan yang sesuai untuk diterapkan pada penelitian ini yaitu menggunakan aspek *family quality of life* yang dikemukakan oleh (Hoffman & Marquis, 2006) dengan sumber dukungan dari pengasuhan anak (*parenting*).

3. Faktor-faktor *Family Quality Of Life*

Berikut ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi *Family Quality of Life*, di antaranya adalah kesehatan, kesejahteraan finansial, hubungan keluarga, dukungan sosial dukungan dari layanan terkait kebutuhan khusus, spiritual *beliefs*, karir, waktu luang dan menikmati hidup serta keterlibatan warga dan komunitas (Brown, et.al., 2006)

a. Kesehatan (*Health*)

Kesehatan merupakan keadaan fisik, mental dan sosial yang lengkap dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan (WHO, 1948). Ketika berbicara mengenai kualitas hidup pada keluarga, kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Jika beberapa anggota keluarga memiliki masalah kesehatan hal tersebut dapat mempengaruhi fungsi

keluarga tersebut.

b. Kesejahteraan finansial (*finansial well-being*)

Kesejahteraan finansial berarti ukuran perasaan subjek dan kepuasan tentang situasi keuangan seperti mampu memenuhi komitmen keuangan, memiliki sumber daya untuk menikmati hidup dan kemampuan untuk mengatasi guncangan keuangan yang tidak terduga, serta ukuran obyektif perilaku manajemen keuangan seperti merasa memegang kendali dan puas dengan situasi keuangan saat ini sambil memiliki pandangan dan rencana positif untuk masa depan finansial seseorang.

c. Hubungan keluarga (*family relations*)

Hubungan dalam keluarga berperan penting untuk perkembangan kesejahteraan anak-anak, serta untuk evaluasi terhadap keluargadan kepuasan hidup secara keseluruhan.

d. Dukungan sosial (*social suport*)

Dukungan sosial didapatkan dari lingkungan sosial baik keluarga, teman sebaya, pasangan hidup dan orang yang memiliki hubungan dengan individu tersebut dimana dukungan diberikan kepada individu yang mengalami masalah atau kendala dalam hidupnya baik secara emosional, fisik dan materi.

- e. Dukungan layanan terkait kebutuhan khusus (*support from disability-related services*)

Orang tua dengan anak berkebutuhan khusus menerima setidaknya beberapa layanan terkait kebutuhan khusus karena keluarga tersebut diidentifikasi sebagai pengguna layanan dari lembaga masyarakat yang berpartisipasi

- f. *Keyakinan spiritual (spiritual beliefs)*

Banyak orang memperoleh bimbingan dan kekuatan dari keyakinan spiritual yang dimiliki. Keyakinan spiritual mencakup hubungan dengan makhluk superior dan terkait dengan perspektif eksistensial tentang kehidupan dan kematian.

- g. *Karir (career)*

Dalam keluarga, orang tua dan anak terkait dengan kegiatan bekerja, pergi sekolah atau mempersiapkan karir. Namun terkadang bagi keluarga dengan anak berkebutuhan khusus dapat mempengaruhi dalam memutuskan mengenai karir dan edukasi.

- h. Waktu luang dan kenikmatan hidup (*leisure and enjoyment of life*)

Bagi banyak keluarga, *leisure activity* (aktifitas di waktu luang) dan *enjoyment* (menikmati) kehidupan memberi pengaruh terhadap kualitas hidup keluarga.

i. Keterlibatan warga dan komunitas (*community and civic involvemen*)

Berpartisipasi dalam lingkungan sosial, budaya, keagamaan maupun politik merupakan beberapa cara agar seseorang terlibat pada warga dan komunitas di sekitar.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Hui wang,et.al.,2022) mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *family quality of life* ialah *parental stress* di mana *parental stress* dapat melibatkan persepsi mereka tentang kualitas hidup keluarganya dengan demikian Semakin tinggi tingkat *parental stress* yang dirasakan orang tua, maka semakin besar kemungkinan mereka menilai kualitas kehidupan keluarganya menjadi lebih rendah.

B. Parental Stress

1. Definisi Parental Stress

Menurut Lestari (2012) *parental stress* atau stres pengasuhan ialah stres atau situasi stres yang terjadi dalam proses pelaksanaan tugas pengasuhan anak. Kenyataannya membesarkan anak bukanlah suatu hal yang mudah sehingga bisa dikatakan ialah proses yang memberatkan serta membuat stres bagi orang tua.

Deater-Deckard (2004) *Parental stress* didefinisikan sebagai serangkaian proses yang mengakibatkan keadaan psikologis yang tidak diinginkan serta reaksi psikologis yang timbul dari upaya beradaptasi dengan tuntutan menjadi orang tua.

Parental stres Menurut (Berry & Jones, 2021) ialah keadaan *strain* serta kecemasan yang berlebihan terkait dengan peran orang tua serta hubungan

antara orang tua serta anak.

Menurut Williford (2006), *parental stress* adalah stres yang timbul akibat ketidaksesuaian antara tuntutan yang dirasakan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi tuntutan tersebut dan respon psikologis negatif yang dikaitkan dengan diri sendiri dan anak yang dinilai oleh orang tua masing-masing.

Menurut Yuliana (2017) *parental stress* adalah serangkaian proses yang membawa pada kondisi psikologis yang tidak diinginkan individu dan reaksi psikologis yang muncul dalam upaya beradaptasi dengan peran sebagai orang tua.

Rusmariana dan Muhasanah (2021), juga menjelaskan bahwa *parental stress* adalah suatu kondisi psikologis yang muncul dimana orang tua beradaptasi dengan tuntutan perannya yang dihadapkan dengan situasi sulit dalam menjalankan peran pengasuhan yang menyebabkan rasa tertekan sebagai pengasuh.

Menurut Abidin (1995), *parental stress* didefinisikan sebagai kecemasan dan ketegangan berlebih yang secara khusus terkait dengan peran orang tua serta interaksi mereka dengan anak.

Berdasarkan penjelasan mengenai definisi *parental stress* yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti ingin menggunakan teori *parental stress* menurut Abidin (1995), yaitu *parental stress* didefinisikan sebagai kecemasan dan ketegangan berlebih yang secara khusus terkait dengan peran orang tua serta

interaksi mereka dengan anak.

2. Aspek-aspek *parental stress*

Menurut Abidin (1995) aspek-aspek *parental stress* yaitu terdiri dari:

1. *The parent distress*

Aspek yang menunjukkan pengalaman stres yang dialami orang tua dalam kehidupannya dan dalam pengasuhan anaknya, yaitu *Parent depression* gejala depresi yang dialami orang tua yang dapat menyebabkan tidak semangatnya dalam mengasuh dan mendidik anak misalnya rasa bersalah.

2. *The difficult child*

Aspek yang berasal dari karakteristik anak yang dapat meningkatkan *parental stress*, yaitu: *Adaptability*, kurangnya kemampuan anak dalam beradaptasi dengan perubahan fisik dan lingkungan. *Demandingness*, tuntutan anak terhadap orang tua berupa perhatian dan bantuan. *Mood*, sikap menarik diri dan menangis berlebihan pada anak sehingga membuat orang tua marah. *Hyper/Distract*, perilaku anak yang terlalu aktif dan sulit mengikuti perintah orang tua.

3. *The parent-child dysfunctional*

Aspek yang menunjukkan interaksi orang tua dan anak yang tidak baik serta tingkat harapan orang tua terhadap anak, yaitu: *Child reinforces parent* orang tua tidak menganggap anak sebagai penguat positif. *Acceptability*, kesesuaian karakteristik anak dengan harapan orang tua. *Attachment*, kedekatan emosional orang tua dengan anak.

Theulu (2010) juga mengungkapkan bahwa *parental stress* memiliki tiga

aspek, yaitu:

1. Extafamilial Stressor (stressor yang berasal dari keluarga). stresor yang berasal dari lingkungan keluarga atau kondisi di luar individu orang tua itu sendiri, seperti masalah pengangguran dan status ekonomi yang rendah.
2. Interpersonal Stressor (stressor yang berasal dari pribadi) stresor yang berasal dari pribadi orang tua sendiri yang berkaitan dengan tekanan dalam hubungan pribadi, seperti tekanan dalam pernikahan, konflik dengan pasangan, atau perceraian
3. Child Stressor (stressor yang berasal dari anak) stresor yang berasal dari anak itu sendiri yang memengaruhi tingkat stres orang tua dalam pengasuhan. Stresor ini mencakup berbagai aspek perilaku dan kondisi anak yang menimbulkan tantangan bagi orang tua, seperti gangguan perilaku, kesulitan anak dalam beradaptasi atau menyesuaikan diri, permintaan yang tinggi dari anak, serta masalah mood atau suasana hati anak.

Berdasarkan penjelasan mengenai aspek-aspek *parental stress* yang telah diuraikan, maka peneliti ingin menggunakan pendekatan yang sesuai untuk diterapkan pada penelitian ini, yaitu menggunakan aspek *parental stress* yang dikemukakan oleh Abidin (1995) yaitu *The parent distress*, *The difficult child* dan *The parent-child dysfunctional*.

C. Hubungan antara parental stress dengan family quality of life

Family quality of life menggambarkan bagaimana individu merasakan kualitas hidup dalam keluarganya, serta bagaimana keluarga memiliki kesempatan untuk memenuhi kebutuhan, mencapai tujuan, dan menjalani kehidupan yang lebih baik di masyarakat. *Family quality of life* mencerminkan kepercayaan bahwa keluarga sebagai sebuah unit memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan individu masing-masing anggota keluarganya.

Selain itu, stres dapat memengaruhi hubungan antar anggota keluarga, pelaksanaan aktivitas sehari-hari, dan kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan serta mencapai tujuan bersama. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat menurunkan persepsi anggota keluarga terhadap kualitas hidup keluarganya. Kondisi ini dirasakan oleh orang tua seiring dengan meningkatnya persepsi orang tua terhadap tuntutan pengasuhan yang melebihi kemampuan yang dimiliki untuk mengurus anak-anak mereka (Theule, et.al., 2012).

Salah satu faktor yang berkaitan dengan *family quality of life* adalah *parental stress* yaitu merupakan kondisi psikologis yang tidak menyenangkan dan reaksi fisiologis yang muncul ketika orang tua menghadapi berbagai situasi penuh tekanan dalam menjalankan peran pengasuhan. Tingkat *parental stress* yang tinggi dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan keluarga. Tekanan pengasuhan yang berlangsung secara terus-menerus dapat menurunkan kesejahteraan emosional orang tua, menghambat interaksi yang positif antara orang tua dan anak, serta mengurangi kemampuan orang tua untuk terlibat secara optimal dalam pengasuhan.

Sebaliknya, ketika tingkat *parental stress* lebih rendah, orang tua cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola tuntutan pengasuhan, membangun interaksi yang positif, dan memanfaatkan sumber daya keluarga. Kondisi ini memungkinkan keluarga menjalankan fungsi pengasuhan secara lebih adaptif, memenuhi kebutuhan setiap anggota, dan mempertahankan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, semakin rendah *parental stress*, semakin baik pula *family quality of life* yang dirasakan.

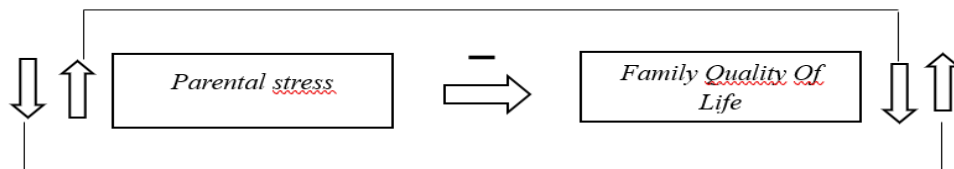
Hubungan antara kedua variabel tersebut didukung oleh penelitian Hsiao (2017), yang menunjukkan bahwa *parental stress* berhubungan secara negatif dengan *family quality of life* pada keluarga yang memiliki anak dengan gangguan spektrum autisme. Tingginya tekanan pengasuhan berkaitan dengan rendahnya kualitas hidup keluarga. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa upaya mengurangi *parental stress* berpotensi meningkatkan *family quality of life*, begitu pula peningkatan kualitas hidup keluarga dapat membantu menurunkan tekanan yang dialami orang tua.

Dijelaskan juga dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hui Wang, et.al., 2020) hasil penelitiannya menemukan bahwa *parental stress* memengaruhi keterlibatan orang tua dalam pengasuhan anak dan persepsi mereka terhadap kualitas hidup berkeluarga.

Penelitian (Jenaro, et.al., 2020) juga menemukan bahwa *parental stress* berkaitan dengan sejumlah dimensi *family quality of life*. Interaksi disfungsional, perilaku anggota keluarga yang sulit, rendahnya kesejahteraan emosional, buruknya interaksi keluarga, serta tingginya kebutuhan medis dan dukungan

berkontribusi dalam memprediksi stres orang tua. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut menjelaskan sekitar 49% variasi *parental stress*. Temuan ini menegaskan bahwa *parental stress* dan *family quality of life* merupakan dua kondisi yang saling berkaitan dalam proses penyesuaian keluarga.

Untuk mewujudkan arah dari penyusunan penelitian ini, maka diperlukan suatu kerangka konseptual untuk memberikan gambaran hubungan antar variabel, seperti gambar berikut :



Gambar 2.1 kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan gambar kerangka konseptual di atas, hipotesis peneliti adalah “Terdapat Hubungan yang negatif Antara *parental stress* dengan *family quality of life* Pada Orang Tua Siswa SLB TNCC Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2013), penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan secara sistematis dan objektif dengan memanfaatkan data berbentuk numerik. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menghasilkan temuan yang valid dan reliabel dalam menjelaskan suatu fenomena atau menjawab permasalahan penelitian. Sejalan dengan pendapat tersebut, Kittur (2023) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif melibatkan proses pengumpulan data yang dapat diukur secara terstruktur untuk kemudian dianalisis menggunakan teknik matematika dan statistik. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengevaluasi berbagai aspek, seperti sikap, persepsi, dan perilaku, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang didasarkan pada data empiris.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dengan memanfaatkan data berbentuk numerik untuk mengukur, menganalisis, dan menjelaskan fenomena yang menjadi objek penelitian. Melalui penerapan teknik analisis statistik, pendekatan ini bertujuan menghasilkan temuan yang objektif, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga mampu memberikan jawaban yang tepat terhadap rumusan masalah penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Menurut Saifuddin (2017), penelitian korelasional merupakan metode penelitian yang bertujuan

untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih melalui analisis koefisien korelasi. Metode ini memungkinkan peneliti

untuk mengetahui arah serta kekuatan hubungan antarvariabel, sehingga dapat menggambarkan sejauh mana perubahan pada suatu variabel berkaitan dengan perubahan pada variabel lainnya. Oleh karena itu, metode korelasional dipilih untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel tersebut.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugioyono, 2023). Variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan terikat. Menurut sugiyono (2023) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dan variabel bebas pada penelitian ini:

1. Variabel Terikat (Y) : *Family Quality of Life*
2. Variabel Bebas (X) : *Parental Stress*

C. Definisi Variabel Penelitian

1. *Family Quality Of Life*

Hoffman dan Marquis (2006) menyebutkan bahwa *Family quaility of life* sebagai pengukuran untuk melihat serta meningkatkan kualitas hidup individu melalui efektivitas, kebijakan, perawatan yang dalam hal ini unit analisisnya adalah keluarga. Alat ukur penelitian ini menggunakan aspek-aspek *family quality of life* dari Hoffman & Marquis (2006) yaitu Interaksi keluarga (*family interaction*), Pengasuhan Anak (*parenting*), Kesejahteraan emosional (*emotional well-being*), Kesejahteraan fisik atau material (*physical or material well-being*) dan dukungan yang berkaitan dengan disabilitas (*disability related suport*).

2. *Parental Stress*

Menurut Abidin (1995), parental stress didefinisikan sebagai kecemasan dan ketegangan berlebih yang secara khusus terkait dengan peran orang tua serta interaksi mereka dengan anak. Adapun *parental stress* diukur menggunakan skala *parental stress* yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Abidin (1995) yaitu *The parent distress*, *The difficult child* dan *The parent-child dysfunctional*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek (subjek) yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang tua siswa di Sekolah Luar Biasa (SLB) TNCC Banda Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh dari

bagian Humas SLB TNCC Banda Aceh, jumlah siswa yang terdaftar sebanyak 68 anak berkebutuhan khusus. Secara keseluruhan, jumlah orang tua yang seharusnya menjadi populasi adalah 136 orang, dengan asumsi setiap siswa memiliki dua orang tua. Namun, terdapat beberapa siswa yang berstatus yatim atau piatu sehingga jumlah orang tua yang menjadi populasi dalam penelitian ini berkurang menjadi 131 orang. Data mengenai jumlah populasi tersebut diperoleh dari bagian Humas SLB TNCC Banda Aceh

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Oleh karena itu, dari populasi sebanyak 131 orang tua siswa SLB TNCC, maka seluruhnya dijadikan sebagai sampel penelitian.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah orang tua ayah dan ibu siswa SLB TNCC Banda Aceh yang menjadi *caregiver* utama atau yang paling aktif dalam pengasuhan dan pengambilan keputusan terkait kebutuhan anak, serta bersedia menjadi partisipan dan mampu mengisi instrumen penelitian secara mandiri. Sampel pada penelitian ini yaitu 131 orang ayah dan ibu dari orang tua anak berkebutuhan khusus yang sedang bersekolah di SLB TNCC Banda Aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat ukur penelitian

Alat ukur psikologi merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan berupa skala. Skala ialah serangkaian klasifikasi yang menggambarkan sifat informasi dalam nilai yang diberikan pada suatu variabel (Azwar, 2013). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likert. Skala Likert ialah salah satu teknik yang digunakan dimana responden akan diminta untuk menyatakan tingkat kesetujuan atau ketidak setujuan terhadap objek tertentu (Sugiyono, 2017).

Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik awal untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2017). Skala yang seabarkan terdiri dari dua pernyataan yaitu pernyataan suka dan tidak suka. Menurut Azwar (2013) pernyataan yang menguntungkan adalah pernyataan yang sesuai atau mendukung variabel yang akan diukur, sedangkan pernyataan yang tidak menguntungkan adalah pernyataan yang tidak mendukung variabel yang akan diukur. Skala Likert terdiri dari empat pilihan yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian skala likert dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Skor Aitem Skala Parental stress dan Family quality of life

Kategori	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

Skala dalam penelitian ini terdiri dari dua skala, yaitu skala *Family quality of life* dan skala *parental stress*

a. Skala *Family Quality Of Life*

Family quality of life diukur menggunakan skala *family quality of life* yang di susun oleh peneliti berdasarkan aspek yang di kembangkan oleh Hoffman & Marquis (2006) yaitu Interaksi keluarga (*family interaction*), Pengasuhan Anak (*parenting*), Kesejahteraan emosional (*emotional well-being*), Kesejahteraan fisik atau material (*physical or material well-being*), Dukungan yang berkaitan dengan disabilitas (*disability related suport*). *Blue print* aspek dan indikator skala *family quality of life* yang peneliti buat dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2

Blue Print skala family quality of life

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem	%
			Favorable	Unfavorable		
1.	Interaksi Keluarga (<i>Family Interaction</i>)	1. Menghabiskan Waktu Bersama Keluarga	1	17	10	31,25 %
		2. Mengklarifikasi Peran untuk orang dewasa	2	18		
		3. Menghormati individualitas satu sama lain	3	19		
		4. Menawarkan cinta dan dukungan tanpa syarat	4	20		
		5. Komunikasi yang jujur dan terbuka	5	21		

2.	Pengasuhan anak (<i>parenting</i>)	1. Anggota keluarga membantu anak tumbuh dan berkembang	6	22	4	12,5%
		2. Anggota keluarga mengajarkan anak cara berinteraksi dengan orang lain	7	23		
3	Kesejahteraan emosional (<i>emotional well-being</i>)	1. Keseimbangan positif dari pengaruh yang menyenangkan hingga tidak menyenangkan	8	24	6	18,75%
		2. Penilaian kognitif kepuasan dengan kehidupan secara umum	9	25		
		3. Mempunyai perasaan positif	10	26		
4	Kesejahteraan fisik atau material (<i>physical or material well-being</i>)	1. Keluarga memiliki kekuatan fisik dan material	11	27	8	25%
		2. Kemampuan untuk melakukan kegiatan fisik	12	28		
		3. Membagi peran sosial yang tidak terhalang keterbatasan fisik	13	29		
		4. Memenuhi indikator kesehatan biologis	14	30		
5	Dukungan yang berkaitan dengan disabilitas (<i>disability related support</i>)	1. Mendapatkan jasa yang berkaitan dengan disabilitas pada lingkungan sekitar	15	31	4	12,5%
		2. Mendapatkan layanan kesehatan mengenai disabilitas	16	32		
Total			16	16	32	100%

b. Skala *parental stress*

Parental stress diukur menggunakan skala *Parental stress* yang di susun oleh peneliti berdasarkan aspek yang di kembangkan oleh Abidin (1995) yaitu terdiri dari *The parent distress*, *The difficult child* , *The parent-child dysfunctional*.

Tabel 3.3

Blue Print skala parental stress

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem	%
			Favorable	Unfavorable		
1.	The Parent distress	1.Suasana hati ynag tertekan	1	16	10	33,33%
		2.Kehilangan kesenangan dan minat dalam beraktivitas	2	17		
		3.Konsentrasi yang buruk	3	18		
		4.Timbul rasa bersalah yang berlebihan	4	19		
		5.Merasa pesimis tentang masa depan	5	20		
2.	The difficult child	1.Kurangnya kemampuan anak dalam beradaptasi dengan perubahan fisik dan lingkungan	6	21	10	33,33%
		2.Tuntutan anak terhadap orang tua berupa perhatian dan bantuan	7	22		
		3.Sikap menarik diri dan menangis berlebihan sehingga membuat orang tua marah	8	23		
		4.Perilaku anak yang terlalu aktif	9	24		
		5.Anak sulit mengikuti perintah orang tua	10	25		
3	The parent-child dysfunctional	1.Interaksi orang tua dan anak tidak baik	11	26	10	33,33%
		2.Orang tua tidak menganggap anak sebagai penguat positif	12	27		
		3.Ketidaksesuaian karakteristik anak dengan harapan orang tua	13	28		
		4.Kedekatan emosional orang tua dengan anak	14,15	29,30		
		Total	16	16		

2. Uji Validitas

Azwar (2013) mendefinisikan validitas sebagai ukuran keakuratan alat ukur ketika melakukan pengukuran. Alat ukur dinyatakan valid jika melakukan pengukuran sesuai dengan tujuan pengukuran. Penelitian ini menggunakan validitas isi. Menurut Azwar (2013) validitas isi adalah validitas yang dilakukan dengan pengujian pada isi skala dari *expert review* oleh beberapa *reviewer* untuk melihat masing-masing aitem sudah bisa menggambarkan ciri perilaku yang ingin diukur atau tidak. Maka dari itu skala yang dibuat peneliti akan dinilai oleh tiga *reviewer* yang telah lulus Strata Dua (S2) dan ahli di bidang psikologi.

Komputasi validitas yang peneliti gunakan ialah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Hasil penilaian tiga *reviewer* yang disebut SME (*Subject Matter Expert*) digunakan untuk menghitung CVR, SME memperlihatkan apakah isi aitem dikatakan esensial atau tidak. Terdapat lima tingkatan penilaian suatu aitem esensial dan relevan atau tidak yaitu, 1 (sama sekali tidak esensial dan relevan) sampai 5 (sangat esensial dan relevan). CVR bernilai antara -1.00 sampai +1.00. Berikut statistik CVR dirumuskan:

$$\text{CVR} = (2n_e/n) - 1$$

Keterangan:

N_e = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

N = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Hasil komputasi *content validity ratio* dari skala *family quality of life*

Hasil komputasi *content validity ratio* dari skala *family quality of life* diperoleh berdasarkan penilaian dari tiga orang ahli *subject matter experts* (SME). Setiap ahli mengukur suatu aitem relevan atau tidak relevan dijadikan sebagai alat ukur, diperoleh sebanyak 32 aitem yang menunjukkan koefisien sebesar 1 hasil komputasi skala resiliensi dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
koefisien CVR skala Family quality of life

No	Koefisiensi CVR	No	Koefisiensi CVR
1	1	17	1
2	1	18	1
3	1	19	1
4	1	20	1
5	1	21	1
6	1	22	1
7	1	23	1
8	1	24	1
9	1	25	1
10	1	26	1
11	1	27	1
12	1	28	1
13	1	29	1
14	1	30	1
15	1	31	1
16	1	32	1

Berdasarkan hasil dari penilaian SME pada skala kepribadian proaktif yang terlihat pada tabel diatas, diperoleh bahwa seluruh koefisien CVR diatas nol (0), sehingga seluruh aitem dinyatakan valid atau memenuhi kriteria validitas isi.

b. Hasil komputasi *Content Validity Ratio* (CVR) skala *Parental Stress*

Hasil komputasi *Content Validity Ratio* (CVR) skala *Parental Stress* dari skala penelitian *parental stress* diperoleh berdasarkan penilaian dari tiga orang ahli *subject matter experts* (SME). Setiap ahli mengukur suatu aitem relevan atau tidak relevan dijadikan sebagai alat ukur. Berdasarkan pada hasil tersebut, diperoleh sebanyak 30 aitem yang menunjukkan koefisien sebesar 1, sebagaimana tergambar pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
koefisien CVR skala Parental Stress

No	Koefisiensi CVR	No	Koefisiensi CVR
1	1	16	1
2	1	17	1
3	1	18	1
4	1	19	1
5	1	20	1
6	1	21	1
7	1	22	1
8	1	23	1
9	1	24	1
10	1	25	1
11	1	26	1
12	1	27	1
13	1	28	1
14	1	29	1
15	1	30	1

Berdasarkan hasil dari penilaian SME pada skala kepribadian proaktif yang terlihat pada tabel diatas, diperoleh bahwa seluruh koefisien CVR diatas nol (0), sehingga seluruh aitem dinyatakan valid atau memenuhi kriteria validitas isi.

3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum melakukan uji reabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan uji daya beda aitem. Uji daya beda aitem bertujuan untuk menentukan sejauh mana aitem bisa membedakan antara individu atau kelompok yang mempunyai atribut yang diukur atau tidak (Azwar, 2013). Penelitian ini melakukan pengujian dengan menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor skala dengan distribusi skor aitem sehingga menghasilkan koefisien korelasi aitem total (rix). Kriteria pemilihan aitem berdasarkan total yaitu, $rix \geq 0,25$ (Azwar, 2013).

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

I = Skor aitem

X = Skor skala

N = Banyaknya responden

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *Family Quality Of Life*

Hasil uji daya beda pada masing-masing aitem skala *family quality of life* dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Family Quality Of Life

No	Rix	No	Rix
1	0,514	17	0,361
2	0,161	18	0,403
3	0,303	19	0,340
4	0,464	20	0,011
5	0,376	21	0,600
6	0,364	22	0,550
7	0,435	23	0,462
8	0,272	24	0,671
9	0,298	25	0,547
10	0,466	26	0,649
11	0,492	27	0,545

12	0,591	28	0,501
13	0,301	29	0,675
14	0,388	30	0,623
15	0,107	31	0,242
16	0,296	32	0,679

Rix <0,25 yaitu nomor 2,15,20 dan 31. Maka aitem yang terpilih berjumlah 28 aitem yang dapat dilihat pada tabel 3.7 *blue print* akhir skala *family quality of life* berikut ini.

Tabel 3.7
Blue Print Akhir Skala family quality of life

No	Aspek	Aitem		Jumlah	Persen
		F	UF		
1	Interaksi Keluarga (<i>family interaction</i>)	1,3,4,5	17,18,19,21	8	28,57%
2	Pengasuhan anak (<i>parenting</i>)	6,7	22,23	4	14,29%
3	kesejahteraan emosional (<i>emotional well-being</i>)	8,9,10	24,25,26	6	21,435
4	Kesejahteraan fisik atau material (<i>phsyical or material well-being</i>)	11,12,13,14	27,28,29,30	8	28,57%
5	Dukungan yang berkaitan dengan disabilitas (<i>Disability related suport</i>)	16	32	2	7,14%
Total		14	14	28	100%

b. Uji Daya Beda Aitem Skala *Parental Stress*

Hasil uji daya beda pada masing-masing aitem skala *family quality of life* dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Parental Stress

No	Rix	No	Rix
1	0,187	16	0,320
2	0,388	17	0,336
3	0,445	18	0,374
4	0,481	19	0,396
5	0,307	20	0,558
6	0,383	21	0,357
7	0,411	22	0,412
8	0,640	23	0,322
9	0,143	24	0,492
10	0,453	25	0,250
11	0,584	26	0,462
12	0,395	27	0,431
13	0,472	28	0,178
14	0,347	29	0,195
15	0,343	30	0,390

Rix < 0,25 yaitu nomor 1, 9, 28 dan 29. Maka aitem yang terpilih berjumlah 26 aitem yang dapat dilihat pada tabel 3.9 blue print akhir skala *parental stress* berikut ini :

Tabel 3.9
Blueprint Akhir Skala parental stress

No	Aspek	Aitem		Jumlah	Persen
		F	UF		
1	<i>The parent distress</i>	2,3,4,5	16,17,18,19,20	9	34,62%
2	<i>The difficult child</i>	6,7,8,10	21,22,23,24,25	9	34,62%
3	<i>The parent-child dysfunctional</i>	11,12,13,14,15	26,27,30	8	30,77%
Total		13	13	26	100%

4. Uji Reliabilitas

Tahap selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas yaitu kepercayaan atau konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Saifuddin, 2016). Reliabilitas sebagai konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam kondisi yang berbeda. Secara khusus, konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil skor pada item-item, sehingga hasil uji reliabilitas sesungguhnya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrument penelitian. Perhitungan ini dilakukan dengan SPSS versi 27. *for windows*. Teknik uji reliabilitas terhadap aitem-aitem kuesioner menggunakan rumus Alpha Cronbach yang dihitung pada aitem-aitem yang telah dianggap layak, dengan rumus sebagai berikut (Saifuddin, 2016). Rumus sebagai berikut:

$$\alpha = 2 [1 - (Sy1^2 + Sy2^2)/Sx^2]$$

Keterangan:

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

Sx^2 = Varian skor X

Menurut Guilford dalam sugiyono (2017) kriteria koefisien reliabilitas

Alpha Cronbach dikategorikan seperti tabel 3.10 berikut ini:

Tabel 3.10

Klarifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach's

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0.900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0.700-0.900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0.400-0.700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0.200-0.400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0.200 (Sangat Rendah)

a. Uji Reliabilitas Skala *Family quality Of Life*

Pada tahap pertama uji reliabilitas skala *family quality of life*, diperoleh nilai 0.885 yang menunjukkan skala ini memiliki reliabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas skala *family quality of life* dilakukan dalam dua tahap karena terdapat aitem dengan nilai $r_{ix} < 0,25$ Aitem-aitem tersebut dieliminasi karena memiliki daya beda yang rendah, sehingga kurang mampu merepresentasikan konstruk yang diukur. Menurut Azwar (2019), aitem dengan koefisien korelasi aitem-total kurang dari $r_{ix} < 0,025$ umumnya dianggap memiliki daya beda yang rendah dan dapat dipertimbangkan untuk digugurkan yaitu nomor 2,15,21 dan 31 yang gugur sehingga perlu dilakukan uji ulang untuk menentukan hasil *Alpha Cronbach's*. Pada tahap kedua uji reliabilitas, nilai yang diperoleh adalah = 0,889 yang menunjukkan bahwa skala ini memiliki reliabilitas tinggi.

Tabel 3.11

Nilai Alpha Cronbach's Skala Family Quality Of Life

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas Setelah AitemGugur
<i>Family Quality Of Life</i>	0.885	0.889

b. Uji Reliabilitas Skala *Parental Stress*

Pada tahap pertama uji reliabilitas skala *Parental Stress*, diperoleh nilai 0.855 yang menunjukkan skala ini memiliki reliabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas skala *Parental Stress* dilakukan dalam dua tahap karena terdapat aitem dengan nilai $r_{ix} < 0,25$ Aitem-aitem tersebut dieliminasi karena memiliki daya beda yang rendah, sehingga kurang mampu merepresentasikan konstruk yang diukur. Menurut Azwar (2019), aitem dengan koefisien korelasi aitem-total kurang dari $r_{ix} < 0,25$ umumnya dianggap memiliki daya beda yang rendah dan dapat

dipertimbangkan untuk digugurkan yaitu nomor 1,9,28 dan 29 yang gugur sehingga perlu dilakukan uji ulang untuk menentukan hasil *Alpha Cronbach's*. Pada tahap kedua uji reliabilitas, nilai yang diperoleh adalah = 0,908 yang menunjukkan bahwa skala ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 3.12

Nilai Alpha Cronbach's Skala Parental Stress

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas Setelah AitemGugur
<i>Parental Stress</i>	0.855	0.908

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu (syofian, 2014). Menurut Didin (2015), tahap pengolahan data adalah :

a. Editing

merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Proses ini dilakukan untuk mencari kesalahan-kesalahan dalam questioner yang telah diisi oleh responden.

b. Coding

merupakan proses identifikasi dan kualifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel- variabel dengan memberikan kode atau angka.

c. Kalkulasi

proses menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lainnya yang dilakukan dengan bantuan excel.

d. Tabulasi

proses mencatat atau entry data ke dalam tabel induk penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. terdapat 2 teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis.

3. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyanto, 2011). Jika data yang tidak berdistribusi normal maka analisis data secara empiric tidak dapat digunakan. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pendekatan non parametik dengan menggunakan teknik statistic One Sample Kolmogorov Smirnov dan *skewness-Kurtois* test dari program SPSS (Sugiyono, 2017). Batasan yang digunakan apabila $p > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya, jika $p < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

b. Uji Linearitas

Setelah uji normalitas, peneliti melakukan uji inieritas hubungan. (Gunawan, 2016) menyatakan bahwa setiap uji hipotesis hubungan memerlukan uji linearitas hubungan. Uji linearitas menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yang menunjukkan bahwa hubungan antara keduanya membentuk garis lurus linier (Sugiyono & Susanto, 2015). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan F Linearity untuk menentukan linearitas hubungan dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai dari $p > 0,05$ maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah tidak linear. Sedangkan jika nilai dari $p < 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear (Periantalo, 2015).

4. Uji Hipotesis

Menurut Azwar (2017) uji hipotesis adalah prosedur statistik yang dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang dirumuskan berdasarkan teori dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment* dari *pearson*. Namun di dalam penelitian ini, analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik statistik korelasi *spearman Rank* (*Rho*), pemilihan Teknik ini berdasarkan pendapat Azwar (2017) yang menyatakan bahwa korelasi *spearman* merupakan alternatif non-parametrik yang tepat untuk menguji hubungan antara dua variabel apabila data tidak berdistribusi normal. Pengujian

dilakukan dengan bantuan program SPSS. Koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila ($P < 0,05$).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 16 april 2026 peneliti memberikan surat izin penelitian tersebut ke bagian akademik SLB TNCC Banda Aceh kemudian pada tanggal 17 april 2026 sampai dengan 21 april 2026 peneliti melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti mendapatkan surat balasan penelitian dari bagian akademik SLB TNCC Banda Aceh pada tanggal 23 April 2026.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian Dan Penelitian

Pelaksanaan uji coba alat ukur penelitian (*try out*) pada penelitian ini menggunakan teknik *try out* terpakai, yaitu suatu metode untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara pengambilan data hanya dilakukan satu kali, dan hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Pada *try out* terpakai ini, skala yang telah diisi oleh subjek terlebih dahulu dilakukan uji daya beda aitem untuk mengetahui aitem yang memenuhi persyaratan yang di tentukan. Pada skala *family quality of life* yang berjumlah 32 aitem, terdapat 4 aitem yang gugur sehingga tersisa 28 aitem valid. Sedangkan pada skala *parental stress* yang berjumlah 30 aitem, terdapat 4 aitem yang gugur sehingga tersisa 26 aitem valid yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

Proses pelaksanaan uji coba alat ukur dan penelitian dilakukan pada hari jumat, 17-April-2026 sampai dengan selasa, 21-April-2026. Penelitian dilakukan dengan cara peneliti memberikan kuesioner kepada setiap wali kelas dan selanjutnya diberikan kepada orang tua siswa SLB TNCC Banda Aceh.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB TNCC Banda Aceh dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 131 orang. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

a. Demografi Berdasarkan usia

Tabel 4. 1

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis usia

Usia	Jumlah	Persentase
29-35	12	9,16%
36-40	30	22,90%
41-45	27	20,61%
46-50	33	25,19%
51-55	20	15,27%
56-64	9	6,87%
Total	131 orang	100%

b. Demografi Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 2

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	67 orang	51,1%
Laki-Laki	64 orang	48,9%
Total	131 orang	100%

2. Data Kategorisasi

a. Skala *Family Quality Of Life*

Analisis data penelitian ini berguna untuk mengetahui hipotetik (yang mungkin akan terjadi) dan data empirik (yang berdasar pada keadaan lapangan) dari variabel *family quality of life*

Tabel 4. 3

Deskripsi Data Penelitian Skala Family Quality Of Life

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
<i>Family Quality Of Life</i>	112	28	70	14	107	46	89,267	9,710

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (skor minimal) = Hasil perkalian antara jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (skor maksimal) = Hasil perkalian antara jumlah butir Skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

Me (mean) = Rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (standar deviasi) = Rumus μ (skor maks – skor min) :6

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel diatas, analisis data deskriptif secara hipotetik dengan jumlah sampel 131 menunjukkan bahwa jawaban maksimal yaitu 112, minimal 28, nilai rata-rata 70, dan standar deviasi 14. Sedangkan berdasarkan nilai empirik, nilai maksimal adalah 107 nilai minimal 46, nilai rata-rata 89,267, dan standar deviasi 9,710. Nilai tersebut yang dijadikan sebagai batasan atas mengkategorisasikan sampel penelitian yang terdiri dari kategori rendah, sedang, dan tinggi. Di bawah ini merupakan rumus penentuan kategori.

Rendah : $X < M - 1SD$
 Sedang : $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$
 Tinggi : $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan
 M = Mean (nilai rata-rata)
 SD = Standar Deviasi

Berdasarkan pada batasan diatas, maka dapat terlihat hasil kategorisasi seperti pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4
kategorisasi family quality of life

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 79,557$	19	14,5%
Sedang	$79,557 \leq X < 98,977$	94	71,8%
Tinggi	$98,977$	18	13,7%
Total		131	100%

Hasil kategorisasi dengan jumlah sampel 131 di atas menunjukkan bahwasannya terdapat subjek dengan kategorisasi rendah berjumlah 19 orang (14,5%), sebanyak 94 orang (71,8%) dengan kategorisasi sedang, dan sejumlah 18 orang (13,7%) dengan kategorisasi tinggi. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *family quality of life* termasuk ke dalam kategori sedang.

b. Skala *Parental Stress*

Analisis data penelitian ini berguna untuk mengetahui hipotetik (yang mungkin akan terjadi) dan data empirik (yang berdasar pada keadaan lapangan) dari variabel *Parental Stress*

Tabel 4. 5
Deskripsi Data Penelitian Skala Parental stress

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
<i>Parental stres</i>	104	26	65	13	86	29	50,007	10,459

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (skor minimal) = Hasil perkalian antara jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (skor maksimal) = Hasil perkalian antara jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

Me (mean) = Rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (standar deviasi) = Rumus μ (skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel diatas, analisis data deskriptif secara hipotetik dengan jumlah sampel 131 menunjukkan bahwa jawaban maksimal yaitu 104, minimal 26, nilai rata-rata 65, dan standar deviasi 13. Sedangkan berdasarkan nilai empirik, nilai maksimal adalah 86 nilai minimal 29, nilai rata-rata 50,007, dan standar deviasi 10,459. Nilai tersebut yang dijadikan sebagai batasan atas mengkategorisasikan sampel penelitian yang terdiri dari kategori rendah, sedang, dan tinggi. Di bawah ini merupakan rumus penentuan kategori.

Rendah : $X < M - 1SD$

Sedang : $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi : $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (nilai rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan pada batasan diatas, maka dapat terlihat hasil kategorisasi seperti pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6
kategorisasi parental stress

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$Y < 39,548$	19	14,5%
Sedang	$39,548 \leq Y < 60,466$	100	76,3%
Tinggi	$60,466$	12	9,2%
Total		131	100%

Hasil kategorisasi dengan jumlah sampel 131 di atas menunjukkan bahwasannya terdapat subjek dengan kategorisasi rendah berjumlah 19 orang (14,5%), sebanyak 100 orang (76,3%) dengan kategorisasi sedang, dan sejumlah 12 orang (9,2%) dengan kategorisasi tinggi. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *parental stress* termasuk ke dalam kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil uji prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji yang digunakan yaitu uji *kolmogrov-smirnov*, dimana satu sampel berfungsi untuk menilai sejauh mana data itu sesuai dengan suatu distribusi teoritis. Melalui uji inilah dapat diketahui apakah skor yang diperoleh dari sampel bisa dianggap berasal dari populasi yang mengikuti distribusi tertentu. Kriteria yang digunakan adalah, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), maka data tersebut masuk ke dalam data yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka data tersebut akan dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Normalitas

Vaiabel Penelitian	Koefisien K-S	p
<i>Family Quality OfLife</i>	0,096	0,005
<i>Parental stress</i>	0,108	0,001

Berdasarkan hasil data tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel *family quality of life* menunjukkan data berdistribusi tidak normal, dapat dilihat dari data koefisien kolmogrov-sminov (K-S) sebesar 0,096 dan nilai signifikan (p) sebesar 0, 05 ($p < 0,05$). Sementara itu, pada variabel *parental stress* menunjukkan data berdistribusi tidak normal juga, dilihat dari data koefisien kolmogrov-smirnov (K-S) sebesar 0,108 dan nilai signifikan (p) sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak berdistribusi normal sehingga tidak memenuhi asumsi normalitas.

Sehingga peneliti menggunakan uji normalitas dengan teknik *skewness* dan rasio *kurtosis*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel Penelitian	Skewness	Kurtosis
<i>Family quality of life</i>	-5,94	6,89
<i>Parentall stress</i>	4,44	3,29

Pada variabel *family quality of life*, diperoleh nilai *Z skewness* sebesar -5,94 dan nilai *kurtosis* sebesar 6,89 yang keduanya tidak berada dalam rentang -2,00 hingga + 2,00 sehingga dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil pada variabel *parental stress*, diperoleh nilai *Z skewness* sebesar 4,44 dan nilai *kurtosis* sebesar 3,29 yang keduanya tidak berada dalam rentan -2,00 hingga

+2,00 sehingga dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan nilai perhitungan *skewness* dan *kurtosis*, distribusi data pada masing-masing variabel sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan nilai perhitungan *skewness* dan *kurtosis* tersebut, distribusi data pada masing-masing variabel menunjukkan bahwa variabel *family quality of life* tidak memenuhi asumsi normalitas begitu juga dengan variabel *parental stress* juga tidak memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, dalam analisis selanjutnya perlu mempertimbangkan penggunaan teknik statistik yang sesuai dengan karakteristik distribusi data tersebut.

b. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas hubungan kedua variabel dalam penelitian ini memperoleh data seperti pada tabel 4.8.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Linearitas

Variabel Penelitian	F Linearity	P
<i>Parental stress Family quality of life</i>	1,290	0,167

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Deviation From Linearity* kedua variabel yaitu 1,290 dengan nilai $p = 0,167$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua skala ini memiliki sifat linear dan tidak menyimpang garis lurus, serta terdapat hubungan yang linear antara *parental stress dengan family quality of life* pada penelitian ini.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi Spearman's rho. Pemilihan uji tersebut didasarkan pada hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data kedua variabel tidak berdistribusi normal, sehingga analisis Spearman's rho sebagai uji *nonparametrik* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *parental stress* dan *family quality of life*.

Tabel 4. 9

Uji Hipotesis Data penelitian

Variabel Penelitian	Spearman's correlation	<i>p</i>
<i>Parental stress</i> <i>Family quality of life</i>	-0,607	0,000

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis tersebut terlihat bahwa korelasi yaitu -0,607 dengan nilai $p = 0,000$. Dikarenakan nilai $p < 0,05$, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang berarti terdapat hubungan yang negatif antara kedua variabel yaitu *parental stress* dengan *family quality of life*. Nilai -0,607 mengindikasikan tingkat kekuatan hubungan yang kuat. Arah hubungan yang berlawanan arah, artinya semakin tinggi tingkat *parental stress* maka akan semakin rendah tingkat *family quality of life* dan sebaliknya.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *parental stress* dengan *family quality of life* pada orang tua siswa SLB TNCC Banda Aceh. Berdasarkan pada hasil uji korelasi hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara *parental stress* dengan *family quality of life* pada

orang tua siswa SLB TNCC Banda Aceh. Arah hubungan berlawanan arah, artinya semakin tinggi tingkat *parental stress* maka akan semakin rendah tingkat *family quality of life* dan sebaliknya, Sehingga hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat dinyatakan diterima.

Beberapa penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Jenero *et al.*, (2020) dengan judul *parental stress and family quality of life : surveying family members pf persons with intellectual disabilities* penelitian ini melibatkan 515 anggota keluarga di Spanyol dan menguji faktor-faktor yang memprediksi *parental stress* dengan mengintegrasikan aspek tuntutan keluarga, kapabilitas keluarga, dan makna yang diberikan keluarga pada situasi mereka. menunjukkan bahwa sekitar 49% varians *parental stress* pada keluarga anggota disabilitas intelektual di Spanyol dapat dijelaskan oleh kombinasi beberapa faktor, yaitu: tingginya tuntutan keluarga (misalnya tingkat kebutuhan medis dan keparahan disabilitas), interaksi keluarga yang kurang fungsional, munculnya perilaku sulit pada anggota keluarga dengan disabilitas, serta kesejahteraan emosional orang tua yang rendah.

Penelitian terdahulu yang juga sejalan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian Wang *et al.* (2020) dengan judul “*Parental Stress, Involvement, and Family Quality of Life in Mothers and Fathers of Children with Autism Spectrum Disorder in Mainland China: A Dyadic Analysis*” melibatkan 210 pasangan orang tua anak berusia 6–16 tahun dengan Autisme Spectrum Disorder (ASD) dari 21 sekolah pendidikan khusus di Tiongkok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres pengasuhan pada orang tua berkaitan dengan keterlibatan orang tua dalam

proses pendidikan dan pengasuhan anak ASD, serta kualitas hidup keluarga yang lebih rendah secara keseluruhan. Artinya, ketika salah satu orang tua mengalami *stres* yang tinggi, hal ini cenderung memengaruhi pada pasangan dan seluruh dinamika keluarga, sehingga berdampak pada persepsi mereka terhadap kualitas hidup keluarga

Berdasarkan hasil paparan di atas, dinyatakan bahwa *parental stress* dan *family quality of life* saling memiliki hubungan yang negatif, di mana semakin tinggi tingkat *parental stress* semakin rendah tingkat *family quality of life*, dan sebaliknya, keluarga yang memiliki *family quality of life* lebih baik cenderung memiliki *parental stress* yang lebih rendah. Hubungan ini menunjukkan bahwa *parental stress* tidak hanya berdampak pada individu orang tua, tetapi juga menyebar ke seluruh dinamika keluarga, sehingga perlu dipandang sebagai fenomena yang saling terkait dengan kondisi kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu peneliti tidak memiliki tim peneliti yang bisa mengawasi proses pengisian kuesioner sehingga peneliti harus menunggu kesediaan ayah atau ibu dari murid SLB Negeri Banda Aceh. Kemudian keterbatasan lainnya yaitu ramainya mahasiswa dan minimnya data demografi yang melakukan penelitian di SLB TNCC Banda Aceh yang memungkinkan membuat orang tua jenuh dalam mengisi kuesioner.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, diperoleh nilai koefisien korelasi spearman sebesar -0,607 dengan nilai signifikansi 0,167. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara *parental stress* dengan *family quality of life* pada orang tua siswa SLB TNCC Banda Aceh . Artinya semakin tinggi tingkat *parental stress* maka akan semakin rendah tingkat *family quality of life* dan sebaliknya. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu $p=0,000$ ($p<0,05$,) maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang berarti terdapat hubungan yang negatif antara kedua variabel yaitu *parental stress* dengan *family quality of life*.

B. Saran

1. Bagi orang tua siswa SLB TNCC Banda Aceh

Orang tua perlu menyadari bahwa *parental stress* yang tinggi berdampak langsung pada kualitas hidup keluarga. Oleh karena itu, penting untuk belajar dan menerapkan strategi pengelolaan stres, seperti teknik relaksasi, *time-out* singkat bagi diri sendiri. Orang tua (ibu dan ayah) juga disarankan untuk saling berbagi peran pengasuhan anak , sehingga beban tidak terpusat pada satu pihak. Diskusi terbuka tentang perasaan, harapan, dan hambatan pengasuhan dapat mengurangi konflik dan meningkatkan keharmonisan keluarga, yang pada gilirannya dapat meningkatkan *family quality of life*.

2. Bagi pihak sekolah SLB TNCC Banda Aceh

sekolah dapat menginisiasi program konseling atau *parenting group* secara berkala (misalnya setiap bulan) yang melibatkan psikolog atau konselor sekolah, untuk membantu orang tua mengelola stres pengasuhan, meningkatkan keterampilan komunikasi, serta membangun cara pandang yang lebih positif terhadap pengasuhan anak berkebutuhan khusus.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan variabel lain yang berhubungan, seperti dukungan sosial atau *coping strategy*, serta memperluas jumlah dan lokasi sampel agar hasil penelitian lebih general dan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai *parental stress* dan *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R. R. (1995). *Parenting stress index* (3rd ed.): Professional manual. Psychological Assessment Resources.
- Astiti, N. K. A., & Valentina, T. D. (2024). Tantangan dan dukungan keluarga dengan anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi ke-2). Pustaka Pelajar.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2018). *Panduan pengasuhan anak berkebutuhan khusus*. BKKBN.
- Brown, I. (2014). *Quality of life and disability: An approach for community practitioners*. Jessica Kingsley Publishers.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Davis, N. O., & Carter, A. S. (2008). Parenting stress in mothers and fathers of toddlers with autism spectrum disorders: Associations with child characteristics. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 38(7), 1278–1291. <https://doi.org/10.1007/s10803-007-0512-z>
- Didin, M. (2015). Tahap pengolahan data dalam penelitian. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 10(2), 120–130.
- Fara, F. F. (2022). Parental stress pada orang tua anak berkebutuhan khusus di Indonesia. *Jurnal P3K*, 3(1).
- Gunawan, D. (2016). Teknik analisis data statistik dalam penelitian korelasional. *Jurnal Statistika dan Aplikasi*, 7(1), 22–30.
- Hoffman, L., Marquis, J., Poston, D., Summers, J. A., & Turnbull, A. (2006). Assessing family outcomes: Psychometric evaluation of the Beach Center Family Quality of Life Scale. *Journal of Marriage and Family*, 68(4), 1069–1083. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2006.00314.x>

- Hsiao, Y.-J., Higgins, K., Pierce, T., Whitby, P. J. S., & Tandy, R. D. (2017). Parental stress, family quality of life, and family–teacher partnerships: Families of children with autism spectrum disorder. *Research in Developmental Disabilities*, 70, 152–162. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2017.08.013>
- Ikhwanisifa, R., Sari, D. P., & Maharani, A. (2024). Dampak anak berkebutuhan khusus terhadap kualitas hidup keluarga. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 15(2), 45–62.
- Jenaro, C., Flores, N., Gutiérrez-Bermejo, B., Vega, V., Pérez, C., & Cruz, M. (2020). Parental stress and family quality of life: Surveying family members of persons with intellectual disabilities. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(23), Article 9007. <https://doi.org/10.3390/ijerph17239007>
- Jenero, L. (2020). *Parental stress and family quality of life in families with children with disabilities*. *International Journal of Disability Studies*, 12(3), 78–95.
- Kompasiana. (2025, Januari 15). Tantangan orang tua dengan anak berkebutuhan khusus di Indonesia. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/>
- Nwafor, C. E., Ofonedu, M., Nwankwo, N. I., Obuna, A., & Ugwu, P. C. (2021). Perceived stress moderates the relationship between family support and family quality of life among parents of children living with intellectual and developmental disabilities. *Journal of Policy and Practice in Intellectual Disabilities*, 19(4), 370–378. <https://doi.org/10.1111/jppi.12425>
- Periantalo, M. (2015). Uji linearitas hubungan antar variabel. *Jurnal Statistik*, 8(1), 39–45.
- Priyanto, A. (2011). Teknik uji normalitas dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 3(2), 15–21.
- Saifuddin, A. (2016). Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. *Jurnal Metodologi Psikologi*, 5(4), 102–109.
- Saifuddin, A. (2017). Pendekatan korelasional dalam penelitian psikologi. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(1), 24–31.

- Santoso, S. (2017). *Analisis statistik dengan SPSS*. Pustaka Pelajar.
- Sekolah Luar Biasa Taman Nurul Ceria Cendekia. (2025). *Profil sekolah dan layanan pendidikan khusus*. SLB TNCC.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, & Susanto, H. (2015). *Cara mudah belajar SPSS & Lisrel*. Alfabeta.
- Syofian, A. (2014). Tahap pengolahan data dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 2(3), 44–50.
- Theule, J., Wiener, J., Tannock, R., & Jenkins, J. M. (2012). Parenting stress in families of children with ADHD: The role of parental ADHD symptomatology. *Journal of Attention Disorders*, 16(2), 971–981.
- Theulu, J. (2010). *Predicting parenting stress in families of children with ADD* [Tesis tidak dipublikasikan]. University of Toronto.
- Wang, H., Hu, X., & Han, Z. R. (2020). Parental stress, involvement, and family quality of life in mothers and fathers of children with autism spectrum disorder in mainland China: A dyadic analysis. *Research in Developmental Disabilities*, 107, Article 103791. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103791>
- World Health Organization. (1948). *Constitution of the World Health Organization*. WHO.
- World Health Organization. (2018). *Quality of life assessment: An international perspective*. WHO Press.
- Zeng, S., Hu, X., Zhao, H., & Stone-MacDonald, A. K. (2020). Examining the relationships of parental stress, family support and family quality of life: A structural equation modeling approach. *Research in Developmental Disabilities*, 96, Article 103523. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2019.103523>
- Zuna, N., Summers, J. A., Turnbull, A. P., Hu, X., & Xu, S. (2010). Theorizing about family quality of life. In R. Kober (Ed.), *Enhancing the quality of life of people with intellectual disabilities: From theory to practice* (pp. 241–278). Springer.

LAMPIRAN



TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang

- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
- b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat

- 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
- 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
- 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
- 11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
- 12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 24 November 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama

- Menunjuk Saudara 1. Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
- 2. Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Egy Alsajali
NIM/Prodi : 220901078/ Psikologi
Judul : Hubungan antara Parental Stress dengan Family Quality of Life Pada Orang Tua Siswa SLB TNCC Banda Aceh

Kedua

- Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga

Keempat

- Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
- Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima

- Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 17 Desember 2025

Dekan Fakultas Psikologi,



Tembusan :

- 1. Rektor UIN Ar-Raniry;
- 2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
- 3. Pembimbing Skripsi;
- 4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-501/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/03/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

KEPALA SEKOLAH SLB TNCC BANDA ACEH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901078

Nama : EGY AL SAJALI

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Jln letjen jamin ginting Dusun VII Sumber mufakat

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN ANTARA PARENTAL STRESS DENGAN FAMILY QUALITY OF LIFE PADA ORANG TUA SISWA SLB TNCC BANDA ACEH**

Banda Aceh, 13 Maret 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 17 April 2026



Yayasan Rumah Kita Indonesia
Sekolah Luar Biasa (SLB)
The Nanny Children Center (TNCC)

Pusat Edukasi dan Terapi Anak Istimewa
Jalan Rajawali No 5, Kp Kramat Banda Aceh
No telp. 085260805411, Email : tncc.indonesia@gmail.com

SURAT KETERANGAN
1480/SLB-TNCC/2026"

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DM. Ria Hidayati, S. Psi., M. Ed,Gr

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Egy Alsajali

NIM : 220901078

Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

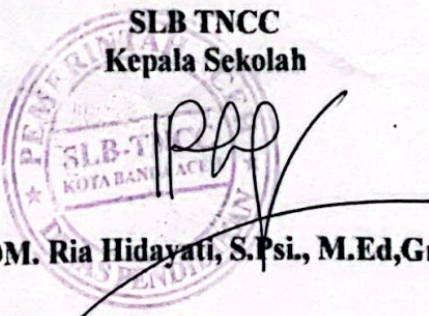
Program Studi : Psikologi

Telah melakukan penelitian di SLB TNCC pada tanggal 17-21 April 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 23 April 2026

SLB TNCC
Kepala Sekolah


DM. Ria Hidayati, S. Psi., M. Ed,Gr

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb.

Perkenalkan saya Egy Alsajali mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S1). Untuk ini saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian saya.

Jika saudara/i memenuhi kriteria sebagai berikut:

Orang tua siswa SLB TNCC Banda Aceh

Maka partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini akan sangat berharga dan bermanfaat bagi peneliti. Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi kuesioner ini berkisar antara 5-10 menit.

Bantuan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini akan sangat berharga bagi saya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Judul penelitian: **Hubungan Antara *Parental stress* Dengan *Family Quality Of Life* Pada Orang Tua Siswa SLB TNCC Banda Aceh**

Nama dan kontak peneliti : Egy Alsajali (0858-3355-4061)

Nama Dosen Pembimbing : Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Bantuan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini sangat berarti bagi saya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya,

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat peneliti,

Egy Alsajali

INFORMED CONSENT

Terima kasih karena telah mempertimbangkan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Mohon untuk menandai kotak di bawah ini sebagai tanda persetujuan atas pernyataan di bawah ini:

Saya menyatakan bahwa saya secara sukarela dan tanpa paksaan bersedia menjadi responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Saya percaya bahwa informasi yang saya berikan akan dirahasiakan oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Demikian pernyataan ini saya sampaikan agar dapat dibenarkan sebagaimana mestinya.

☐ Ya, Saya bersedia.

IDENTITAS DIRI

(Seluruh informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian)

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

Usia :

INSTRUKSI

Berikut ada sejumlah pernyataan, diharapkan saudara/i membaca dan memahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diharapkan untuk memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang Anda rasakan dengan sejujur-jujurnya tanpa mendiskusikan dengan orang lain. Bentuk jawaban pada skala ini berupa pilihan seperti di bawah ini:

Sangat sesuai (SS)

Sesuai (S)

Tidak sesuai (TS)

Sangat Tidak Sesuai (STS)



SKALA *FAMILY QUALITY OF LIFE*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa bahagia saat menghabiskan waktu bersama keluarga				
2.	Saya memenuhi tanggung jawab saya sebagai orang tua				
3.	Saya menghargai setiap perbedaan pendapat anggota keluarga				
4.	Setiap anggota keluarga saling mendukung satu sama lain				
5.	Saya selalu berbicara jujur ketika berbicara di dalam keluarga				
6.	Saya memberikan bimbingan yang tepat agar anak bisa mandiri tanpa ketergantungan yang berlebih				
7.	Saya secara aktif mengajarkan anak etika berbicara dan bergaul dengan orang lain				
8.	Saya merasa pengaruh positif dalam keluarga selalu lebih kuat daripada pengaruh negatif				
9.	keluarga dapat mewujudkan impian saya				
10.	Kegembiraan menjadi ciri khas keluarga saya				
11.	Keadaan ekonomi saya mendukung kesehatan dan kebutuhan semua anggota keluarga				
12.	Saya mampu melakukan semua kegiatan fisik sehari-hari dengan mudah				
13.	Saya dapat menjalankan tanggung jawab sosial sesuai kemampuan fisik				
14.	Kondisi kesehatan tubuh saya selalu normal dan prima				
15.	fasilitas seperti ramp, alat bantu, dan prioritas akses tersedia disekitar saya				
16.	Lingkungan sekitar saya menyediakan layanan untuk anak disabilitas				
17.	Terlalu lama menghabiskan waktu bersama keluarga membuat saya merasa lelah				
18.	Saya kesulitan memahami apa yang keluarga harapkan dari saya sebagai orang tua				

19.	Saya sering berselisih karena tidak dapat menghargai perbedaan pendapat antar anggota keluarga				
20.	saya memberikan apresiasi jika anggota keluarga memenuhi harapan				
21.	Sulit bagi saya menyampaikan pendapat yang berbeda				
22.	Saya kesulitan untuk melatih anak mandiri				
23.	Saya tidak mengajarkan anak cara berinteraksi dengan orang lain				
24.	Emosi keluarga saya jadi kacau karena terlalu banyak pikiran negatif				
25.	Saya tidak puas dengan kehidupan keluarga saya				
26.	Saya sulit merasakan kegembiraan di keluarga saya.				
27.	Beban ekonomi membuat saya sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari				
28.	Saya kesulitan melakukan aktivitas sehari-hari				
29.	Saya kesulitan membagi peran sosial antara keluarga dan lingkungan sekitar saya				
30.	Kesehatan fisik saya sering terganggu dan kurang optimal				
31.	Tidak ada fasilitas khusus anak disabilitas di sekitar tempat tinggal saya				
32.	Saya merasa lelah karena terlalu banyak menghabiskan waktu bersama keluarga				

SKALA PARENTAL STRESS

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa kehilangan semangat dalam menjalankan peran orang tua				
2.	Saya merasa mengurus anak terasa membosankan dan tidak menyenangkan				
3.	saya kesulitan berkonsentrasi saat mengasuh anak				
4.	Saya sering merasa bersalah karena tidak cukup baik sebagai orang tua				
5.	Saya merasa anggota keluarga tidak bisa mengatasi masalah pengasuhan anak dalam waktu lama.				
6.	Perubahan lingkungan baru sangat menyulitkan anak menyesuaikan diri				
7.	Anak terus menerus membutuhkan perhatian, menyita seluruh energi saya				
8.	Saya marah ketika anak saya menangis tanpa henti				
9.	Anak saya terlalu aktif dan membutuhkan pengawasan lebih				
10.	Saya kelelahan karena anak sulit mematuhi instruksi sederhana sehari-hari				
11.	Berinteraksi dengan anak terasa melelahkan menjadikan beban emosional bagi saya				
12.	Saya tidak merasakan kebahagiaan menjalani peran orang tua				
13.	Saya merasa kecewa karena sifat anak tidak seperti yang saya inginkan				
14.	Hubungan emosional saya dengan anak kurang hangat, membuat saya merasa terpisah				
15.	Saya merasa sulit menjalin ikatan emosional yang hangat dengan anak				
16.	Saya merasa ceria saat mengasuh anak				
17.	Saya menikmati setiap momen bersama anak-anak saya				
18.	Interaksi saya dengan anak tetap optimal meski banyak tuntutan pengasuhan				
19.	Saya merasa cukup baik dalam mengasuh anak				

20.	Saya optimis dengan masa depan saya dan keluarga				
21.	Anak mudah beradaptasi ketika ada perubahan di lingkungan				
22.	Tuntutan anak terhadap saya terasa wajar				
23.	Saya bisa sabar menghadapi anak ketika nangis tanpa mesti marah				
24.	Saya nyaman mengikutui ritme aktif anak dalam rutinitas pengasuhan				
25.	Anak saya selalu memenuhi perintah saya				
26.	Interaksi saya dengan anak selalu harmonis dan penuh kehangatan				
27.	Anak menjadi sumber kebahagiaan dan energi positif dalam hidup saya				
28.	Saya menerima sifat anak saya apa adanya				
29.	Saya dan anak memiliki ikatan emosional yang kuat membuat pengasuhan menyenangkan				
30.	Anak saya nyaman berbagi perasaan dan masalah pribadinya kepada saya				



TABULASI DATA TRY OUT VARIABEL FAMILY QUALITY OF LIFE

[illegible]

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	

[illegible]

4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	1	3	1	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	
4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	
4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	2	1	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	
3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	
3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	
3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	
3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	
4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	
3	3	4	3	4	3	3	4	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	4	4	3	3	4	4	2	1	1	1	3	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	3	4	4	2	2	1	1	2	
3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	1	1	3	
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	1	1	3	3	3	1	2	2	4	4	3	4	2	3	2	2	1	3	
4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	

4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	4
3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	1	2	1	2	3	4	2	1	2	1	2	2	2	3	3
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4
4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4
2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	3	4	2	3	1
4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	1	1	3	2	2	3	1	2	2	3	1	3	2	3	1	1
4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4
4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4
4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3

4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



TABULASI DATA TRY OUT VARIABEL *PARENTAL STRESS*

X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8	X2 9	X3 0
4	1	2	2	2	3	1	3	3	2	3	1	4	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2
4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2
1	1	1	3	3	3	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	4	2	2	3	2	1
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2
2	2	2	4	2	3	4	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2
2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2
1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2
2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1
2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1
2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1

[illegible]

1	1	1	3	3	2	2	3	4	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1		
1	1	2	4	3	3	3	2	1	2	2	1	2	3	3	1	1	1	2	1	3	1	2	3	1	1	2	1	2	1		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	
3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	
2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	1	3	4	3	3	2	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	
1	1	2	3	3	4	2	3	4	3	2	1	2	2	2	4	3	4	3	2	1	3	1	2	1	2	3	2	2	1	1	
2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	
2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	
2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	
1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	
2	1	2	3	2	3	2	2	4	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	
2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	
3	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	
1	1	2	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	
1	1	2	1	2	3	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	

1	1	2	3	2	4	1	1	4	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	3
2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1
2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1
3	2	3	2	1	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	3	2	1	1	3
1	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3
2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	4
2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2
2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	4	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1
2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3
1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2
2	1	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
1	2	1	1	1	3	2	2	3	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2
2	2	1	2	1	3	1	1	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3
2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2
2	1	3	4	3	4	4	4	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	4	1	4	3	3	4	2	2	4	4
2	1	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	1	3	4	3	3	2	1	3	4
2	1	2	4	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	4	1	2	3	3	2	2	1	3	3
1	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3

[illegible]

1	1	1	1	2	3	1	2	4	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	
2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	
3	2	2	4	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2
3	2	2	4	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2
1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2
2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1
1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2
2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1
2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	2	1	2	1	1	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	2	1	1	1	2	2
2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2
2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1

2	2	1	4	2	4	2	1	4	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1
2	1	3	4	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	1	2	2	3
4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2
2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	3	1	2
2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2
2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2
2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	4	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1
2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	3
2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1
2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1
1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1
2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1
2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	4	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1
2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	1	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2

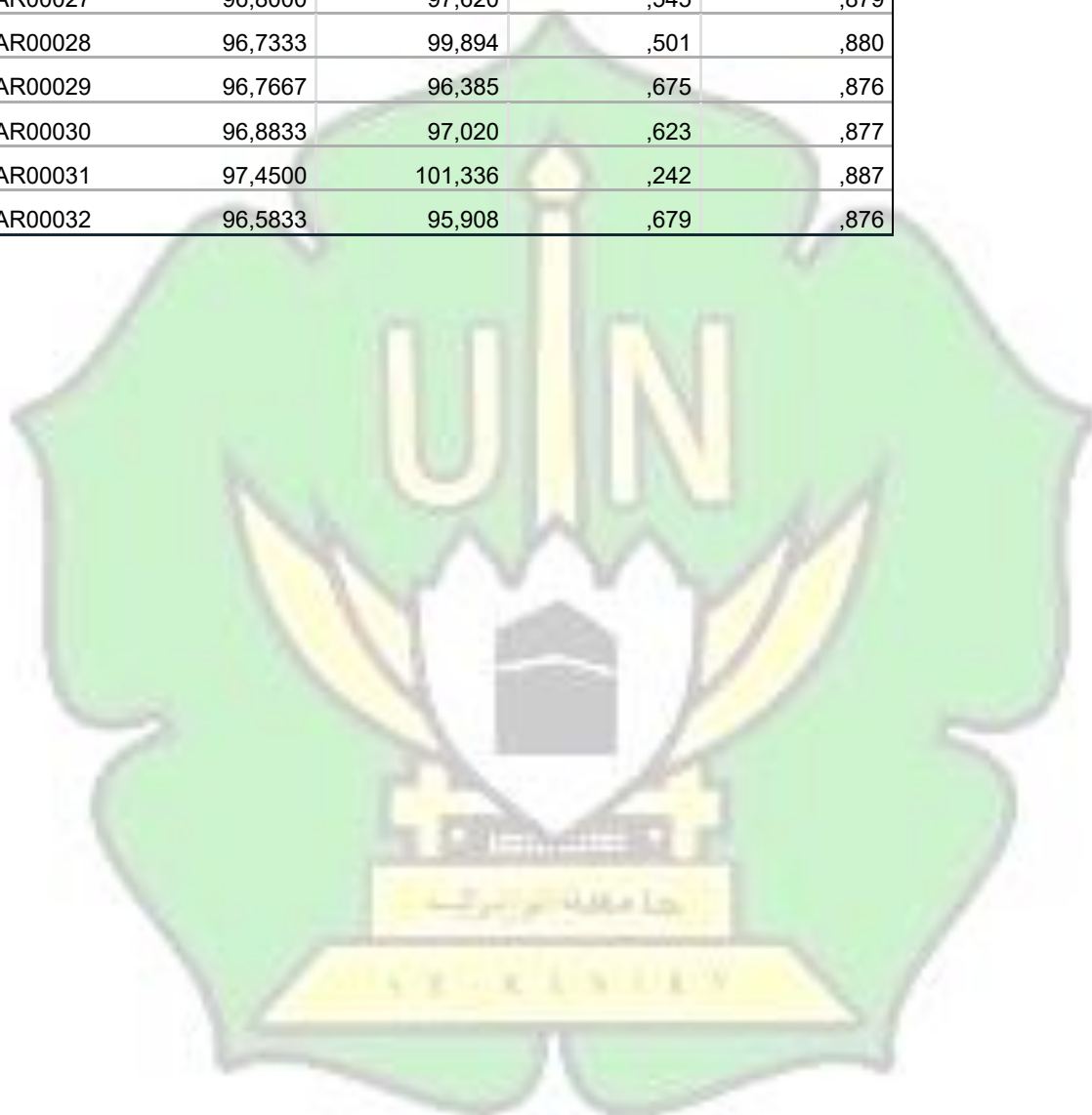
HASIL STATISTIK DATA *TRY OUT*
UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA VARIABEL
FAMILY QUALITY OF LIFE

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
,885	32	

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	96,0333	101,795	,514	,881
VAR00002	96,2167	104,613	,161	,886
VAR00003	96,3333	103,175	,303	,884
VAR00004	96,1500	101,384	,464	,882
VAR00005	96,3000	101,637	,376	,883
VAR00006	96,4000	102,380	,364	,883
VAR00007	96,4500	100,896	,435	,882
VAR00008	96,2667	102,165	,272	,885
VAR00009	96,3833	102,410	,298	,884
VAR00010	96,3333	100,904	,466	,881
VAR00011	96,5167	100,796	,492	,881
VAR00012	96,5667	98,928	,591	,879
VAR00013	96,4167	103,298	,301	,884
VAR00014	96,8500	100,706	,388	,883
VAR00015	97,1667	104,107	,107	,889
VAR00016	97,3833	100,613	,296	,885
VAR00017	96,7667	99,979	,361	,883
VAR00018	96,8333	98,582	,403	,883
VAR00019	96,8500	101,757	,340	,883

VAR00020	97,6000	105,397	,011	,893
VAR00021	96,8500	97,587	,600	,878
VAR00022	96,8500	97,994	,550	,879
VAR00023	96,6667	99,175	,462	,881
VAR00024	96,7667	95,809	,671	,876
VAR00025	96,5167	99,203	,547	,880
VAR00026	96,6000	97,058	,649	,877
VAR00027	96,8000	97,620	,545	,879
VAR00028	96,7333	99,894	,501	,880
VAR00029	96,7667	96,385	,675	,876
VAR00030	96,8833	97,020	,623	,877
VAR00031	97,4500	101,336	,242	,887
VAR00032	96,5833	95,908	,679	,876



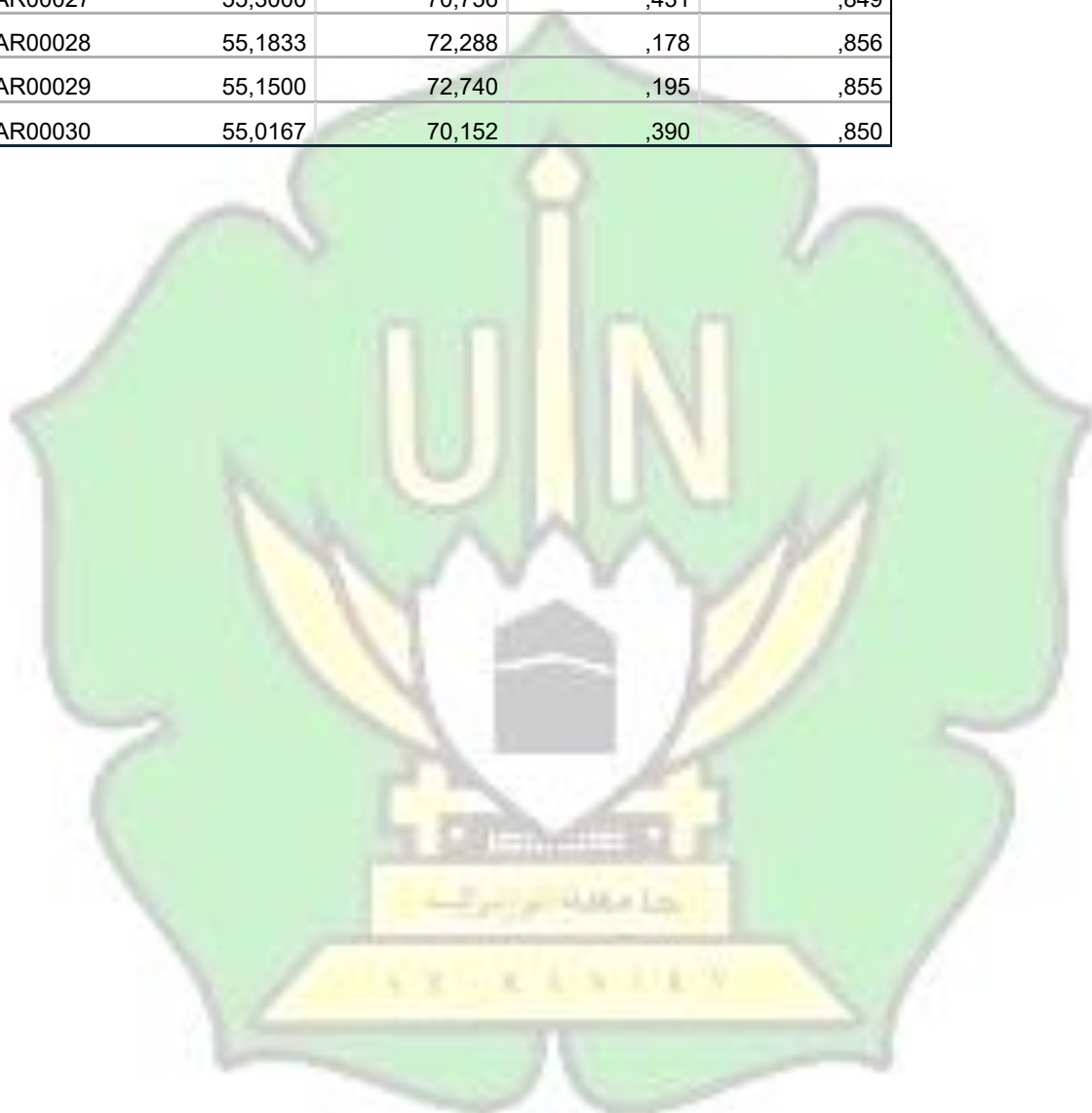
HASIL STATISTIK DATA *TRY OUT*
UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA VARIABEL *PARENTAL STRESS*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
,855	30	

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	55,0333	71,999	,187	,856
VAR00002	55,2667	70,301	,388	,850
VAR00003	54,8667	70,219	,445	,849
VAR00004	54,6000	68,312	,481	,847
VAR00005	54,7833	71,664	,307	,852
VAR00006	54,4667	69,270	,383	,850
VAR00007	54,7833	68,240	,411	,850
VAR00008	54,9667	67,863	,640	,843
VAR00009	54,1667	72,446	,143	,858
VAR00010	54,7167	68,851	,453	,848
VAR00011	55,1000	69,108	,584	,845
VAR00012	55,2833	71,088	,395	,850
VAR00013	55,1833	69,135	,472	,848
VAR00014	55,1667	71,294	,347	,851
VAR00015	54,9833	70,796	,343	,851
VAR00016	55,1000	70,193	,320	,852
VAR00017	55,2667	70,843	,336	,851
VAR00018	55,0167	70,322	,374	,850
VAR00019	55,0500	70,794	,396	,850

VAR00020	55,3167	69,034	,558	,846
VAR00021	54,7000	69,603	,357	,851
VAR00022	54,9500	70,692	,412	,850
VAR00023	55,0000	71,492	,322	,852
VAR00024	54,9833	69,745	,492	,847
VAR00025	54,6667	71,277	,250	,854
VAR00026	55,0667	69,623	,462	,848
VAR00027	55,3000	70,756	,431	,849
VAR00028	55,1833	72,288	,178	,856
VAR00029	55,1500	72,740	,195	,855
VAR00030	55,0167	70,152	,390	,850



TABULASI DATA PENELITIAN *FAMILY QUALITY OF LIFE*

[illegible]

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	95
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	88
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	93
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	88
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	87
4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	73
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	86
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	96
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	78
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	104
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	107
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	95
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	95
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	88
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	2	2	4	93

[illegible]

4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	1	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	97
3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	94
4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	97
4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	1	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	1	79
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	75
3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	81
3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	86
3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	90
3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	85
3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	95
3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	94
4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	96
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	89
3	4	3	4	3	3	4	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	82
3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	88
3	4	3	3	4	4	2	1	1	1	3	4	3	2	2	4	2	3	2	4	2	3	4	4	2	2	1	2	75
3	3	2	2	3	4	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	4	4	2	3	3	2	2	2	1	2	67
3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	88

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	83
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	99
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	98
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	92
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	91
4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	88
4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	89
4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	81
4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	1	3	79
4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	94
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	96
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	96
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	95
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	102
4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	3	2	2	3	85
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	97
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	93

4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	94
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	87
3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	1	2	2	3	4	2	1	2	1	2	2	2	3	68
4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	100
4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	81
2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	4	2	1	46
4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	1	1	3	2	3	1	2	2	3	1	3	2	3	1	71
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	100
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	98
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	95
3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	96
4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	95
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	97
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	97
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	93
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	96
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	96
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	87
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	92

4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	83
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----



TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL *PARENTAL STRESS*

X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X3 0	T
1	2	2	2	3	1	3	2	3	1	4	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	51
2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	3	2	1	2	48
1	1	3	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	4	2	2	1	43
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	65
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	55
2	2	4	2	3	4	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	51
2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	60
1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	39
1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	39
2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	49
1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	58
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	55
2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	54
2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	40
2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	57
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	44

2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	45
2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	51
1	2	3	1	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	59
2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	48
1	2	3	2	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	60
1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	47
4	4	3	3	3	4	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	53
1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	48
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	57
2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	55
2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	56
1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1	2	36
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	3	1	1	1	36
1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	47
2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	45
2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	60
1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	45

1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	38	
1	1	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	42	
1	2	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	1	1	1	2	1	3	1	2	3	1	1	2	1	51	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	45
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	52	
2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	62	
1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	3	1	3	4	3	3	2	1	1	2	2	3	1	2	2	52	
1	2	3	3	4	2	3	3	2	1	2	2	2	4	3	4	3	2	1	3	1	2	1	2	3	1	60	
2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	56	
1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	36	
1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	38	
2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	44	
1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	36	
1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	1	3	1	1	1	45	
1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	41	
3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	46	
1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	56	

1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	1	2	44
1	2	3	2	4	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	3	1	1	3	43
1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	41
1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	43
2	3	2	1	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	3	2	3	56
2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	66
2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	4	60
2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	44
2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	4	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	56
2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	1	1	3	60
2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	62
1	2	2	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	61
2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	46
2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	50
2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	50
2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	42
1	3	4	3	4	4	4	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	4	1	4	3	3	4	2	4	74
1	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	1	3	4	3	3	2	4	74
1	2	4	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	4	1	2	3	3	2	2	3	59

1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	54
3	3	4	3	3	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	53
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	40
1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	36
1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	41
2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	38
2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	46
3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	82
3	2	3	4	4	4	2	4	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	1	60
1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	1	52
1	1	2	1	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	3	3	52
2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	1	3	4	1	2	4	57
2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	43
2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	43
1	2	2	1	2	3	2	1	3	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	47
2	3	3	2	3	2	3	4	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	55
2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	1	2	2	56
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	54

2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	56
1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	40
2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	58
2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	58
2	1	2	1	2	1	2	2	4	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	48
2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	43
2	2	4	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	60
2	2	4	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	60
1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	59
1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	59
2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	38
1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	37
1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	39
1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	38
2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	41
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	42
1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	2	1	1	39
2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	38
2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	40

2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	42
2	1	4	2	4	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	46
1	3	4	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	1	3	63
3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	57
2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	57
1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	41
2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	2	59
2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	4	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	44
2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	44
2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	40
2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	43
2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	41
2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	40
1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	38
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	3	4	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	47
1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	4	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	43
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	85
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	86

2	2	1	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	53
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----



UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA *FAMILY QUALITY OF LIFE*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	131	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	131	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,889	28

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	85,6183	89,822	,450	,886
VAR00002	85,8092	90,756	,333	,887
VAR00003	85,6947	89,245	,465	,885
VAR00004	85,8397	88,720	,477	,885
VAR00005	85,8931	90,065	,368	,887
VAR00006	85,9466	89,574	,358	,887
VAR00007	85,8321	88,172	,426	,886
VAR00008	85,9466	88,897	,399	,886
VAR00009	85,9695	87,076	,516	,884
VAR00010	86,0382	86,914	,503	,884
VAR00011	86,0534	88,374	,474	,885
VAR00012	85,9084	90,684	,312	,888
VAR00013	86,2214	87,620	,413	,886
VAR00014	86,5954	88,735	,288	,890
VAR00015	86,1985	89,606	,297	,889
VAR00016	86,2443	87,694	,362	,888
VAR00017	86,3130	89,109	,431	,886
VAR00018	86,2443	86,386	,536	,883
VAR00019	86,2366	87,551	,437	,885
VAR00020	86,0992	89,229	,325	,888

VAR00021	86,2366	84,813	,581	,882
VAR00022	86,0916	86,776	,552	,883
VAR00023	86,0763	86,210	,562	,882
VAR00024	86,3282	86,422	,514	,884
VAR00025	86,1985	88,022	,472	,885
VAR00026	86,2595	87,778	,480	,884
VAR00027	86,3282	85,884	,554	,883
VAR00028	85,9924	84,869	,636	,881



UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA *PARENTAL STRESS*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	131	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	131	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
,908	26	

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48,3053	103,998	,373	,906
VAR00002	47,9924	101,038	,589	,903
VAR00003	47,7481	98,744	,569	,903
VAR00004	47,9542	103,183	,431	,905
VAR00005	47,5878	99,229	,532	,904
VAR00006	47,9313	99,188	,543	,903
VAR00007	48,0611	99,612	,628	,902
VAR00008	47,7939	100,134	,535	,903
VAR00009	48,1374	102,443	,477	,905
VAR00010	48,3664	103,280	,464	,905
VAR00011	48,2595	102,978	,446	,905
VAR00012	48,1756	102,930	,451	,905
VAR00013	48,0534	102,820	,428	,906
VAR00014	48,1221	101,893	,424	,906
VAR00015	48,3130	102,632	,393	,906
VAR00016	48,1450	103,125	,400	,906
VAR00017	48,1145	101,518	,511	,904
VAR00018	48,4046	99,550	,696	,901
VAR00019	47,8473	100,592	,507	,904
VAR00020	48,1221	102,847	,420	,906

VAR00021	48,1374	101,289	,526	,904
VAR00022	48,1145	100,579	,599	,902
VAR00023	47,9160	101,247	,474	,905
VAR00024	48,1527	101,315	,545	,903
VAR00025	48,3282	103,099	,488	,905
VAR00026	48,1069	100,081	,547	,903



HASIL ANALISIS STATISTIK DATA PENELITIAN

Data Empirik Variabel *Family Quality Of Life* dan *Parental Stress*

Descriptive Statistics				
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
131	29,00	86,00	50,0076	10,45907
131	46,00	107,00	89,2672	9,71028
131				

Kategorisasi Variabel *Family Quality Of Life* (variabel Y) dan *Parental Stress* (variabel x)

x				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	19	14,5	14,5	14,5
sedang	94	71,8	71,8	86,3
tinggi	18	13,7	13,7	100,0
Total	131	100,0	100,0	

Y				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	19	14,5	14,5	14,5
sedang	100	76,3	76,3	90,8
tinggi	12	9,2	9,2	100,0
Total	131	100,0	100,0	

UJI NORMALITAS

Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X	Y	
N		131	131	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50,0076	89,2672	
	Std. Deviation	10,45907	9,71028	
Most Extreme Differences	Absolute	,096	,108	
	Positive	,096	,089	
	Negative	-,075	-,108	
Test Statistic		,096	,108	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,005	,001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,005	,001	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,003	,000
		Upper Bound	,006	,001
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.				

Skewness dan Kurtosis

Statistics			
		Y	X
N	Valid	131	131
	Missing	0	0
Skewness		-1,259	,941
Std. Error of Skewness		,212	,212
Kurtosis		2,892	1,381
Std. Error of Kurtosis		,420	,420

UJI LINERITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)		36	164,614	2,444	,000
			5926,090	1	2884,992	42,831	,000
		Linearity					
			2884,992				
		Deviation from Linearity	3041,098	35	86,889	1,290	,167
Within Groups			6331,559	94	67,357		
Total			12257.649	130			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	-,485	,235	,695	,483

UJI HIPOTESIS SPEARMAN

Correlations				
			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1,000	-,607**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	131	131
	Y	Correlation Coefficient	-,607**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	131	131

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).